



**PENGARUH PENJUALAN DAN PIUTANG TERHADAP  
LABA USAHA PADA PT. BUDI STARCH  
DAN SWEETENER TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**EVA RISKIAH  
NIM. 18 402 00097**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PIUTANG TERHADAP  
LABA USAHA PADA PT. BUDI STARCH  
DAN SWEETENER TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**EVA RISKIAH**  
**NIM. 18 402 00097**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
**NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Idris Saleh, S.E.I., M.E**  
**NIP. 19931009 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2022**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Eva Riskiah**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 Oktober 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Eva Riskiah** yang berjudul **"Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Idris Saleh, S.E.I., M.E  
NIP. 19931009 202012 1 007

## **SURAT PERNYATAAN MEN YUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA RISKIAH

NIM : 18 402 00097

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2022

Saya yang Menyatakan,

**EVA RISKIAH**

**NIM. 18 402 00097**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA RISKIAH  
NIM : 18 402 00097  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 21 Oktober 2022

Yang menyatakan,



**EVA RISKIAH**  
**NIM. 18 402 00097**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : EVA RISKIAH  
**NIM** : 18 402 00097  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha  
pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk

**Ketua,**

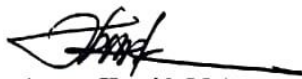
  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

**Sekretaris,**

  
**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP. 198603112015031005**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

  
**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP. 198603112015031005**

  
**Muhammad Isa, ST., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

  
**Arti Damisa, M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 12 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 71 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,74  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN PIUTANG  
TERHADAP LABA USAHA PADA PT. BUDI  
STARCH DAN SWEETENER TBK**

**NAMA : EVA RISKIAH  
NIM : 1840200097**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan  
Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 26 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si. 2**  
NIP. 19780818 200901 1015

## ABSTRAK

**NAMA : Eva Riskiah**  
**NIM : 18 402 00097**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, pada perusahaan ini, laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk menurun dari tahun 2005-2006, 2008, dan 2010, sedangkan penjualan meningkat, maka hal ini bertentangan dengan teori, yaitu jika penjualan meningkat maka laba juga akan meningkat pula, sebaliknya jika penjualan menurun maka laba juga akan menurun. Piutang pada tahun 2010, 2012, dan 2020 meningkat sedangkan laba usaha mengalami penurunan. Penjualan dan Piutang meningkat tetapi hal ini tidak diikuti laba usaha yang menurun. Adapun rumusan masalah penelitian ini, apakah penjualan dan piutang secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan dan piutang secara parsial dan simultan terhadap laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

Teori pada penelitian berkaitan dengan penjualan, piutang, dan laba usaha. Sehubungan dengan hal itu pendekatan yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan penjualan, piutang dan laba usaha, seperti tujuan penjualan, klasifikasi piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi laba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sumpling* dengan jumlah sampel sebanyak 61 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (yang terdiri dari: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f)), dan uji determinasi  $R^2$  dengan bantuan *software* SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan piutang berkontribusi sebesar 80,8 persen terhadap laba usaha, sedangkan 19,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, yaitu dengan nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penjualan dan piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, yaitu dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sebesar  $127,010 > 3,159$ .

**Kata Kunci: Penjualan, Piutang, Laba Usaha**

## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Syukur *Alḥamdulillāh* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA PadangSidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Bisman Batubara dan Ibunda Nur Hayani Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada henti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi 1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang istimewa untuk sahabat-sahabat saya, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,      Oktober 2022  
Peneliti,

**EVA RISKIAH**  
**NIM. 18 402 00097**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ḥa               | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za               | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘.                 | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |

|    |        |         |          |
|----|--------|---------|----------|
| ق  | Qaf    | Q       | Ki       |
| ك  | Kaf    | K       | Ka       |
| ل  | Lam    | L       | El       |
| م  | Mim    | M       | Em       |
| ن  | Nun    | N       | En       |
| و  | Wau    | W       | We       |
| هـ | Ha     | H       | Ha       |
| ء  | Hamzah | .. ’ .. | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y       | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | Fatḥah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | Dammah | U           | U    |

- Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|                 | fatḥah dan ya  | Ai       | a dan i |
|                 | fatḥah dan wau | Au       | a dan u |

- Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf  | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|-------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ... اِ... اُ... | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
| ي...              | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
| و...              | dommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang

diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|                                           |  |
|-------------------------------------------|--|
| HALAMAN JUDUL                             |  |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING             |  |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING               |  |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI |  |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI    |  |
| DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQSAH            |  |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN                  |  |

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                    | i    |
| KATA PENGANTAR .....             | ii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ..... | v    |
| DAFTAR ISI .....                 | x    |
| DAFTAR TABEL .....               | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....              | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....            | xv   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 11 |
| C. Batasan Masalah .....               | 11 |
| D. Definisi Operasional Variabel ..... | 11 |
| E. Rumusan Masalah.....                | 12 |
| F. Tujuan Penelitian .....             | 12 |
| G. Kegunaan Penelitian .....           | 13 |
| H. Sitematika Pembahasan.....          | 14 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| A. Kerangka Teori .....                                    | 16 |
| 1. Penjualan .....                                         | 16 |
| a. Definisi Penjualan .....                                | 16 |
| b. Tujuan Penjualan.....                                   | 17 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keiatan Penjualan ..... | 19 |
| d. Penjualan dalam Islam .....                             | 20 |
| 2. Piutang.....                                            | 23 |
| a. Pengertian Piutang .....                                | 23 |
| b. Klasifikasi Piutang .....                               | 24 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang .....  | 26 |
| d. Pandangan Islam Mengenai Piutang .....                  | 28 |
| 3. Laba Usaha.....                                         | 31 |
| a. Definisi Laba Usaha .....                               | 31 |
| b. Jenis-Jenis Laba .....                                  | 32 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba .....              | 33 |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| d. Laba dalam Pandangan Islam.....              | 34        |
| 4. Hubungan Penjualan Terhadap Laba Usaha ..... | 37        |
| 5. Hubungan Piutang Terhadap Laba Usaha.....    | 39        |
| <b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>             | <b>41</b> |
| <b>C. Kerangka Pikir .....</b>                  | <b>49</b> |
| <b>D. Hipotesis .....</b>                       | <b>49</b> |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....     | 51 |
| B. Jenis Penelitian .....               | 51 |
| C. Populasi dan Sampel .....            | 52 |
| 1. Populasi .....                       | 52 |
| 2. Sampel .....                         | 52 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....        | 53 |
| 1. Studi Kepustakaan .....              | 53 |
| 2. Teknik Dokumentasi.....              | 54 |
| E. Teknik Analisis Data .....           | 55 |
| 1. Statistik Deskriptif.....            | 56 |
| 2. Uji Normalitas .....                 | 56 |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....              | 57 |
| a. Uji Multikolinearitas .....          | 57 |
| b. Uji Autokorelasi .....               | 57 |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....         | 58 |
| 4. Uji Regresi Linear Berganda .....    | 59 |
| 5. Uji Hipotesis .....                  | 59 |
| a. Uji Parsial (Uji t).....             | 59 |
| b. Uji Simultan (Uji F) .....           | 60 |
| 6. Uji Koefisien Detrminasi $R^2$ ..... | 61 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk .....      | 62 |
| 1. Sejarah PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.....             | 62 |
| 2. Visi dan Misi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk .....      | 64 |
| 3. Struktur Organisasi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk..... | 65 |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....                            | 67 |
| C. Hasil Analisis Data Penelitian .....                       | 70 |
| 1. Statistik Deskriptif .....                                 | 70 |
| 2. Uji Normalitas.....                                        | 72 |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....                                     | 73 |
| a. Uji Multikolinearitas .....                                | 73 |
| b. Uji Autokorelasi .....                                     | 73 |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....                               | 75 |
| 4. Uji Regresi Linier Berganda .....                          | 76 |
| 5. Uji Hipotesis .....                                        | 77 |
| a. Uji Parsial (Uji t).....                                   | 78 |
| b. Uji Simultan (Uji F) .....                                 | 79 |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 6. Uji Koefisien Detrminasi $R^2$ ..... | 79 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....     | 81 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....        | 85 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 86 |
| B. Saran .....      | 86 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |                                                                  |    |
|-------------|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1   | Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.....                | 2  |
| Tabel I.2   | Penjualan dan Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk ..... | 5  |
| Tabel I.3   | Piutang dan Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.....    | 8  |
| Tabel I.4   | Definisi Operasional Variabel .....                              | 1  |
| Tabel II.1  | Penelitian Terdahulu.....                                        | 41 |
| Tabel III.1 | Kriteria Sampel .....                                            | 53 |
| Tabel IV.1  | Penjualan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk .....                | 67 |
| Tabel IV.2  | Piutang PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.....                   | 68 |
| Tabel IV.3  | Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.....                | 69 |
| Tabel IV.4  | Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                              | 71 |
| Tabel IV.5  | Hasil Uji Normalitas .....                                       | 72 |
| Tabel IV.6  | Hasil Uji Multikolinearitas .....                                | 73 |
| Tabel IV.7  | Hasil Uji Autokorelasi .....                                     | 74 |
| Tabel IV.8  | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                              | 75 |
| Tabel IV.9  | Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                           | 76 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                                  | 78 |
| Tabel IV,11 | Hasil Uji Simultan (Uji F) .....                                 | 79 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....                      | 80 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir .....                                       | 49 |
| Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk..... | 66 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Data Penjualan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
- Lampiran 3 : Perhitungan Piutang PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
- Lampiran 4 : Perhitungan Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
- Lampiran 5 : Laporan Keuangan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
- Lampiran 6 : Hasil Uji
- Lampiran 7 : Tabel F
- Lampiran 8 : Tabel *Durbin-Watson* (DW)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan pada umumnya mempunyai suatu tujuan. Tujuan tersebut yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Di era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan sangat tinggi sehingga hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan.<sup>1</sup> Laba bagi perusahaan menggambarkan tentang pertumbuhan perusahaan, selain itu laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor yang lama.<sup>2</sup> Laba salah satu tujuan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Laba usaha ialah selisih antara laba bruto dan beban usaha, adapun laba usaha (*income form operation*) sering juga disebut laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>3</sup> Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur

---

<sup>1</sup>Dailibas Nurazhari, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih," dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Volume, 4, No. 2, 2018, hlm. 510.

<sup>2</sup>Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 60.

<sup>3</sup>Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 227.

keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Perusahaan memperoleh laba yang maksimal akan menimbulkan pertumbuhan positif, jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Dengan adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.<sup>5</sup>

PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk bergerak dalam bidang penjualan dan pembuatan bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari singkong, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Produk yang dihasilkan perusahaan ini seperti: tepung tapioka, pemanis (*glukosa, fruktosa, sorbitol* dan *maltodextrine*), kemasan plastik, asam sulfat dan bahan kimia lainnya.<sup>6</sup>

Berikut laporan laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

**Tabel I.1**  
**Laba Usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.**

| No. | Tahun | Laba Usaha (Rp)    | Perubahan |
|-----|-------|--------------------|-----------|
| 1.  | 2005  | 80.133.000.000,00  | -         |
| 2.  | 2006  | 70.202.000.000,00  | (12,39%)  |
| 3.  | 2007  | 146.856.000.000,00 | 52,20%    |
| 4.  | 2008  | 135.495.000.000,00 | ( 7,74%)  |
| 5.  | 2009  | 153.876.000.000,00 | 11,95%    |
| 6.  | 2010  | 134.750.000.000,00 | (12,43%)  |
| 7.  | 2011  | 179.489.000.000,00 | 24,93%    |

<sup>4</sup> Budi Gautama Siregar, "Corporate Governance dan Manajemen Laba," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 1, No. 2, 2015, hlm. 2.

<sup>5</sup> Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi pada PT. Mayora Indah Tbk," dalam *Jurnal Indonesia Membangun*, Volume 17, No. 2, 2018, hlm. 229.

<sup>6</sup> <https://www.idnfinancials.com/id/budi/pt-budi-starch-sweetener-tbk>, diakses 10 April 2022 pukul 20.56 WIB.

|     |      |                    |          |
|-----|------|--------------------|----------|
| 8.  | 2012 | 87.310.000.000,00  | (51,36%) |
| 9.  | 2013 | 156.114.000.000,00 | 42,41%   |
| 10. | 2014 | 132.364.000.000,00 | (12,69%) |
| 11. | 2015 | 122.337.000.000,00 | ( 7,58%) |
| 12. | 2016 | 164.851.000.000,00 | 25,79%   |
| 13. | 2017 | 182.713.000.000,00 | 9,78%    |
| 14. | 2018 | 193.931.000.000,00 | 5,78%    |
| 15. | 2019 | 231.778.000.000,00 | 16,33%   |
| 16. | 2020 | 197.235.000.000,00 | (14,90%) |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan laba usaha tahun 2006-2015 mengalami fluktuasi yaitu meningkat dan menurun, pada tahun 2007 laba usaha mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 52,20% dari tahun sebelumnya, tahun 2012 laba usaha mengalami penurunan yang signifikan sebesar 51,36% dari tahun sebelumnya, tahun 2013 laba usaha juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 42,41% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2016-2019 laba usaha terus mengalami peningkatan yaitu tahun 2016 meningkat sebesar 25,79% dari tahun sebelumnya, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,78% dari tahun sebelumnya, tahun 2018 laba usaha mengalami peningkatan sebesar 5,78% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 laba mengalami peningkatan sebesar 16,33% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2020 laba usaha kembali mengalami penurunan 14,90% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa laba usaha dari tahun 2005-2015 mengalami fluktuasi, dan laba usaha terus mengalami peningkatan pada tahun 2016-2019, tetapi tahun 2020 mengalami penurunan. Laba usaha mengalami persentase peningkatan terbesar adalah pada tahun 2007. Kemudian laba usaha mengalami persentase penurunan terbesar adalah pada tahun 2012.

Menurut Jumingan laba usaha dalam laporan laba rugi yaitu:

Dalam laporan laba rugi jumlah laba usaha ini memberikan gambaran yang penting karena menunjukkan tingkat keberhasilan penjualan (keberhasilan kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan). Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan tingkat harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha.<sup>7</sup>

Penjualan (*selling*) adalah salah satu aktivitas yang dihadapkan untuk mendapatkan pelanggan, dengan memengaruhi dan memberikan jalan agar pembeli dapat mencocokkan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan, serta melakukan penawaran seperti harga untuk memberi untung bagi kedua belah pihak. Selaras dengan pengertian itu bahwa penjualan ialah dasar pendapatan yang dibutuhkan menutupi ongkos-ongkos dengan harapan memperoleh laba. Pengertian lain juga menuturkan bahwa penjualan ialah pendapatan yang muncul dari penjualan produk perusahaan, dikeluarkan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.<sup>8</sup>

Menurut Ujang Sumarwan, dkk, menyatakan bahwa “Berbagai simulasi yang terkait dengan perubahan *revenue* dilakukan. Dengan asumsi jika harga diturunkan, penjualan akan meningkat, jika penjualan meningkat maka laba juga akan meningkat pula. Sebaliknya jika harga dinaikkan, maka penjualan akan menurun, jika penjualan menurun maka laba juga akan menurun.”<sup>9</sup>

Berikut laporan penjualan dan laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

---

<sup>7</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 161.

<sup>8</sup> Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017," dalam *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Volume 1, No. 2, 2018, hlm. 75.

<sup>9</sup> Ujang Sumarwan, dkk. *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2013), hlm. 276.

**Tabel I.2**  
**Penjualan dan Laba Usaha PT. Budi Strach dan Sweetener Tbk.**

| No. | Tahun | Penjualan (Rp)       | Laba Usaha (Rp)    |
|-----|-------|----------------------|--------------------|
| 1.  | 2005  | 1.024.621.000.000,00 | 80.133.000.000,00  |
| 2.  | 2006  | 1.072.908.000.000,00 | 70.202.000.000,00  |
| 3.  | 2007  | 1.350.298.000.000,00 | 146.856.000.000,00 |
| 4.  | 2008  | 1.551.987.000.000,00 | 135.495.000.000,00 |
| 5.  | 2009  | 1.782.132.000.000,00 | 153.876.000.000,00 |
| 6.  | 2010  | 2.124.381.000.000,00 | 134.750.000.000,00 |
| 7.  | 2011  | 2.503.984.000.000,00 | 179.489.000.000,00 |
| 8.  | 2012  | 2.295.369.000.000,00 | 87.310.000.000,00  |
| 9.  | 2013  | 2.568.954.000.000,00 | 151.609.000.000,00 |
| 10. | 2014  | 2.284.211.000.000,00 | 132.364.000.000,00 |
| 11. | 2015  | 2.378.805.000.000,00 | 122.337.000.000,00 |
| 12. | 2016  | 2.467.553.000.000,00 | 164.851.000.000,00 |
| 13. | 2017  | 2.510.578.000.000,00 | 182.713.000.000,00 |
| 14. | 2018  | 2.647.193.000.000,00 | 193.931.000.000,00 |
| 15. | 2019  | 3.003.768.000.000,00 | 231.778.000.000,00 |
| 16. | 2020  | 2.725.866.000.000,00 | 197.235.000.000,00 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas penjualan tahun 2005-2006, dan 2008 mengalami kenaikan tetapi laba usaha mengalami penurunan. Penjualan tahun 2009 mengalami kenaikan dan hal ini sejalan dengan laba usaha, tahun 2010 penjualan meningkat tetapi hal ini tidak sejalan dengan laba usaha yang mengalami penurunan pada tahun tersebut, penjualan tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi, tahun 2016-2019 penjualan meningkat dan hal ini sejalan dengan laba usaha yang juga meningkat, tahun 2020 penjualan menurun dan hal ini juga sejalan dengan laba usaha yang mengalami penurunan. Penjualan sangatlah berpengaruh terhadap laba usaha, karena laba akan timbul apabila penjualan lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh penjualan terhadap laba usaha. Dimana laba adalah gambaran dari keberhasilan penjualan, dan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah

penjualan, artinya apabila laba usaha meningkat, maka penjualan telah berhasil. Dan adapun penjualan sangat berpengaruh terhadap laba usaha, sebagaimana dijelaskan dalam teori apabila penjualan meningkat maka laba juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya, dan beberapa penelitian terdahulu juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh penjualan terhadap laba usaha.

Penelitian yang dilakukan Mohammad Rizal Nur Irawan, berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa:

Variabel bebas (modal usaha dan penjualan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha. Variabel penjualan berpengaruh paling dominan terhadap laba usaha. Modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha perusahaan pengkilang padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kadungpring Lamongan.<sup>10</sup>

Menurut Asep Mulyana dalam penelitiannya bahwa:

Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha, biaya, pada saat penjualan naik maka laba akan meningkat. Penjualan sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan, karena untuk memperoleh keuntungan perusahaan harus mampu memaksimalkan tingkat penjualan. Dengan demikian penjualan diperlukan dalam pencapaian laba perusahaan.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan Fahmi Nur J, dkk, menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh penjualan terhadap laba, berdasarkan penelitian diketahui bahwa:

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terjadi pada biaya operasional terhadap laba bersih serta pada pendapatan usaha dan volumen penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur

---

<sup>10</sup> Mohammad Rizal Nur Irawan, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Pengkilang Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan," dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 1, No. 2, 2016, hlm. 81.

<sup>11</sup> Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi pada PT. Mayora Indah Tbk." hlm. 252.

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018.<sup>12</sup>

Dalam menghadapi persaingan dan ingin memperbesar jumlah penjualannya, perusahaan dapat menjual barangnya dengan cara kredit kepada pelanggannya. Adanya penjualan kredit ini akan timbul piutang (*receivables*), yang akan diterima pembayarannya pada jatuh tempo. Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu berputar secara terus-menerus, yang hanya satu langkah saja piutang berubah menjadi kas. Piutang dianggap begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Piutang juga harus dikelola dengan efisien karena piutang berkaitan dengan laba atau tambahan laba.<sup>13</sup>

Piutang merupakan kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat kebijakan penjualan barang/jasa secara kredit. Kebijakan kredit bertujuan memaksimalkan profit dengan risiko yang minimal. Pada dasarnya penjualan kredit bertujuan merangsang minat para pelanggan, menaikkan volume penjualan, meningkatkan laba. Piutang berdampak positif terhadap iklim perputaran keuntungan perusahaan.<sup>14</sup>

Berikut laporan piutang dan laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

---

<sup>12</sup> Fahmi Nur J, dkk, "Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih," dalam *Jurnal Universitas Pamulang*, Volume 1, No. 1, 2020, hlm. 20.

<sup>13</sup> Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hlm. 86.

<sup>14</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 173.

**Tabel I.3**  
**Piutang dan Laba Usaha PT. Budi Strach dan Sweetener Tbk.**

| <b>No.</b> | <b>Tahun</b> | <b>Piutang (Rp)</b> | <b>Laba Usaha (Rp)</b> |
|------------|--------------|---------------------|------------------------|
| 1.         | 2005         | 204.272.000.000,00  | 80.133.000.000,00      |
| 2.         | 2006         | 142.919.000.000,00  | 70.202.000.000,00      |
| 3.         | 2007         | 266.009.000.000,00  | 146.856.000.000,00     |
| 4.         | 2008         | 165.377.000.000,00  | 135.495.000.000,00     |
| 5.         | 2009         | 207.562.000.000,00  | 153.876.000.000,00     |
| 6.         | 2010         | 286.970.000.000,00  | 134.750.000.000,00     |
| 7.         | 2011         | 321.008.000.000,00  | 179.489.000.000,00     |
| 8.         | 2012         | 504.684.000.000,00  | 87.310.000.000,00      |
| 9.         | 2013         | 666.785.000.000,00  | 151.609.000.000,00     |
| 10.        | 2014         | 526.678.000.000,00  | 132.364.000.000,00     |
| 11.        | 2015         | 920.860.000.000,00  | 122.337.000.000,00     |
| 12.        | 2016         | 347.280.000.000,00  | 164.851.000.000,00     |
| 13.        | 2017         | 465.038.000.000,00  | 182.713.000.000,00     |
| 14.        | 2018         | 648.489.000.000,00  | 193.931.000.000,00     |
| 15.        | 2019         | 517.461.000.000,00  | 231.778.000.000,00     |
| 16.        | 2020         | 643.407.000.000,00  | 197.235.000.000,00     |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.3 di atas piutang pada tahun 2005-2009 mengalami fluktuasi hal ini sejalan dengan laba usaha yang juga mengalami fluktuasi, tahun 2010 piutang meningkat dan laba usaha menurun, tahun 2011 piutang meningkat dan hal ini sejalan dengan laba usaha yang juga mengalami peningkatan, tahun 2012 piutang meningkat dan laba usaha menurun, tahun 2013 piutang meningkat dan laba usaha juga meningkat, tahun 2014 piutang turun tetapi laba usaha meningkat, tahun 2015 piutang meningkat dan laba usaha menurun, tahun 2016-2018 piutang meningkat dan hal ini sejalan dengan laba usaha yang juga mengalami peningkatan, tahun 2019 piutang turun dan laba usaha meningkat, tahun 2020 piutang meningkat tetapi hal ini tidak sejalan dengan laba usaha yang mengalami penurunan.

Menurut Dian Indudewi menyatakan bahwa “Piutang muncul sebagai akibat dari penjualan barang secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan.

Selain dari penjualan barang atau jasa, piutang dapat muncul karena transaksi lain seperti memberi pinjaman kepada pegawai, memberikan uang muka pada anak perusahaan, penjualan aset tetap yang sudah tidak digunakan perusahaan.”<sup>15</sup> Adapun piutang yang muncul akibat dari penjualan kredit memberikan keuntungan seperti menaikkan hasil penjualan, kenaikan laba, dan memenangkan dalam persaingan.

Kondisi ekonomi, penetapan harga produk, kualitas produk dan kebijakan kredit perusahaan adalah berbagai pengaruh utama dalam tingkat piutang perusahaan. Semua pengaruh tersebut, kecuali yang terakhir, umumnya diluar pengendalian manajer keuangan, akan tetapi, seperti juga aktiva lancar lainnya, manajer tersebut mengubah tingkat piutang dalam menyeimbangkan keuntungan dan kerugian antara profitabilitas dan risiko. Menurunkan standar kredit dapat menstimulasi permintaan yang akhirnya akan mengarah pada penjualan dan laba yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa piutang dapat mempengaruhi laba usaha. Dan beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh piutang terhadap laba usaha. Salah satunya penelitian yang dilakukan Aida Nur Fadhlia dan Cicih Ratnasih, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa:

Dengan adanya penjualan kredit maka akan timbul piutang dimana hal tersebut berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya penjualan kredit akan meningkatkan piutang dan laba usaha. Maka piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Variabel piutang usaha dan biaya

---

<sup>15</sup> Dian Indudewi, *Akuntansi Keuangan I* (Semarang: University Press, 2012), hlm. 54.

<sup>16</sup> Melanny Methasari, *Efektifitas Manajemen Piutang dalam Upaya Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. BPR Aridha Arta Nugraha* (Surabaya: CV. Mitra Sumber Rejeki, 2019), hlm. 19.

operasional berpengaruh secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT. Nusantara Citra Terpadu.”<sup>17</sup>

Menurut Wenny Anggeresia Ginting dalam penelitiannya bahwa: “Variabel piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Variabel piutang, hutang, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba PT. Alam Citra Medan.”<sup>18</sup> Namun penelitian yang dilakukan Asnida menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh piutang terhadap laba, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: “Piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap laba usaha.”<sup>19</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk."**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk menurun dari tahun 2005-2006, 2008, dan 2010, sedangkan penjualan meningkat, maka hal ini bertentangan dengan teori.
2. Piutang PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk pada tahun 2010, 2012, 2020 meningkat, sedangkan laba usaha menurun.

---

<sup>17</sup> Aida Nur Fadhlia dan Cicih Ratnasih, “Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha pada PT. Nusantara Citra Terpadu,” dalam *Jurnal Akuntansi*, Volume 11, No. 1, 2017, hlm. 92.

<sup>18</sup> Wenny Anggeresia Ginting, “Pengaruh Piutang, Hutang, dan Biaya operasional terhadap Laba pada PT. Alam Citra Medan,” dalam *Jurnal AMIK MBP*, Volume 5, No. 2, 2017, hlm. 42.

<sup>19</sup> Asnida, “Pengaruh Penjualan Dan Piutang Terhadap Laba Usaha Pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk Periode 2009-2016” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 68.

3. Penjualan dan piutang PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk pada tahun 2015 meningkat, sedangkan laba usaha menurun.
4. Tidak adanya kekonsistenan penelitian sebelumnya.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah kepada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh penjualan ( $X_1$ ), dan piutang ( $X_2$ ), terhadap laba usaha ( $Y$ ) pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk (Periode 2005-2020).

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu suatu tahap mendefinisikan suatu variabel dengan jelas, sehingga memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah penjualan ( $X_1$ ), dan piutang ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (terikat) adalah laba usaha ( $Y$ ).

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel            | Definisi Variabel                                                                                                                                        | Indikator                                              | Skala |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------|
| Penjualan ( $X_1$ ) | Penjualan dalam penelitian ini adalah penjualan yang diperoleh oleh PT Budi Starch dan Sweetener Tbk.                                                    | Jumlah penjualan                                       | Rasio |
| Piutang ( $X_2$ )   | Piutang dalam penelitian ini adalah piutang yaitu terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain yang diperoleh oleh PT Budi Starch dan Sweetener Tbk. | 1. Piutang usaha<br>2. Piutang lain-lain <sup>20</sup> | Rasio |
| Laba usaha ( $Y$ )  | Laba usaha dalam penelitian ini adalah laba usaha yang diperoleh oleh PT Budi                                                                            | Laba kotor - Beban                                     | Rasio |

<sup>20</sup> Fadhlia dan Ratnasih, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu," hlm. 94.

|  |                           |                     |  |
|--|---------------------------|---------------------|--|
|  | Starch dan Sweetener Tbk. | usaha <sup>21</sup> |  |
|--|---------------------------|---------------------|--|

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk?
2. Apakah piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk?
3. Apakah penjualan dan piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk?

### F. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh piutang secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan piutang secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

---

<sup>21</sup> Fadhlia dan Ratnasih, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu," hlm. 94.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Untuk Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui mengenai pengaruh penjualan dan piutang terhadap laba usaha.

### **2. Untuk Peneliti Sendiri**

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai latihan dan memperdalam pengetahuan mengenai masalah yang diamati.

### **3. Untuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

### **4. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dilakukan agar bisa berguna dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, dan peneliti lain bisa memakai hasil penelitian ini sebagai tambahan gambaran dan bahan perbandingan atau masukan, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh penjualan dan piutang terhadap laba usaha.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, yang melatar belakangi munculnya masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah yang berisi mengenai masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang, batasan masalah yang berisi mengenai batasan masalah yang telah teridentifikasi dan akan menjadi objek dalam penyajian teori, definisi operasional variabel yang

berisi mengenai penjelasan variabel yang diambil dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang berisi mengenai pembahasan teori yang menjelaskan permasalahan yang akan dikaji, penelitian terdahulu yaitu mengenai penelitian yang mempunyai hubungan dari masalah yang akan diteliti, kerangka pikir, dan hipotesis yaitu jawaban sementara atas masalah yang diteliti berdasarkan kajian teori.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian dan juga waktu penelitian hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian selanjutnya, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data dalam proses merumuskan hasil penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti, selanjutnya penulis membuat deskripsi variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa tabel, hasil analisis data yang di analisis menggunakan SPSS 23, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan menerangkan hal-hal penting dengan singkat, jelas, dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat memberikan dorongan yang lebih baik bagi para pembaca.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Penjualan**

###### **a. Definisi Penjualan**

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagang atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan. Disisi lain penjualan merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.<sup>22</sup>

Penjualan (*selling*) adalah salah satu aktivitas yang dihadapkan untuk mendapatkan pelanggan, dengan memengaruhi dan memberikan jalan agar pembeli dapat mencocokkan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan, serta melakukan penawaran seperti harga untuk memberi untung bagi kedua belah pihak. Selaras dengan pengertian itu bahwa penjualan ialah dasar pendapatan yang dibutuhkan menutupi ongkos-ongkos dengan harapan memperoleh laba. Pengertian lain juga menuturkan bahwa penjualan ialah pendapatan yang muncul dari penjualan produk perusahaan, dikeluarkan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 99.

<sup>23</sup> Endang Susilawati dan Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Priode 2010-2017," hlm. 75.

Penjualan merupakan kegiatan dari jenis usaha (manufaktur) yang memproduksi barang-barang, usaha dagang yang mendistribusikan usaha dagang dan usaha jasa. Kegiatan penjualan merupakan penentuan dalam dunia bisnis, dimana dengan adanya kegiatan penjualan tersebut pihak perusahaan akan memperoleh penggantian sebesar harga barang atau jasa yang dimufakati saat akan jual beli dilakukan, dari kegiatan penjualan tersebut pihak penjual mengharapkan bahwa barang-barang atau jasa akan berada pada titik harga yang nilainya lebih tinggi dari harga pokok (harga perolehan) sehingga perusahaan akan mampu memperoleh laba.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penjualan merupakan kegiatan utama suatu perusahaan dengan memproduksi dan mendistribusikan usaha dagang dan jasa, dengan harapan harga yang lebih tinggi dari pokok penjualan sehingga dapat menutupi ongkos-ongkos dan memperoleh laba.

#### **b. Tujuan Penjualan**

Bagi suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mempunyai tiga tujuan dalam penjualan, yaitu:

---

<sup>24</sup> Tonich, dkk. *Membangun Kete rampilan Pemasaran Produk Hasil Pertanian* (Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021), hlm. 5.

- 1) Mencapai penjualan tertentu.
- 2) Mendapatkan laba.
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan.<sup>25</sup>

Perusahaan dengan pencapaian penjualan maksimal, akan bertahan karena laba yang diperoleh akan maksimal juga. Pencapaian penjualan yang maksimal akan berlangsung dengan baik apabila perusahaan sebagai pihak penjual menerapkan perencanaan yang baik dan bisa mengoptimalkan penjualan tersebut. Salah satu perencanaan tersebut adalah penjualan yang didasarkan pada peramalan penjualan. Sehingga penjualan dapat dicapai dengan maksimal oleh perusahaan.

Kegiatan penjualan adalah salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal, sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan pertumbuhan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Tujuan akhir dari peningkatan penjualan yang dilakukan perusahaan yang diharapkan akan berdampak pada laba yang terus meningkat.

Usaha-usaha untuk mencapai ketiga tujuan di atas tidak sepenuhnya hanya dilakukan oleh pelaksana penjualan atau para penjual, dalam hal ini haruslah adanya kerja sama antara fungsionaris dalam perusahaan maupun dengan para penyalur.

---

<sup>25</sup> Sari Anggarawati, dkk. *Kepariwisataan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 143.

Dalam praktek kegiatan penjualan itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan**

Kegiatan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut adalah:

#### **1) Kondisi dan kemampuan penjualan**

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Di sini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

#### **2) Kondisi pasar**

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau sebagai pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- a) Jenis pasarnya, apakah konsumen, pasar industri, penjual, pasar pemerintah, ataupun pasar internasional.
- b) Kelompok pembeli atau segmen pasarnya.
- c) Daya belinya.
- d) Frekuensi pembelinya.
- e) Keinginan dan kebutuhannya.

### 3) Modal

Penjual akan merasa lebih sulit untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu membawa barangnya ke tempat pembeli.

### 4) Kondisi organisasi perusahaan

Perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang yang ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil di mana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga menangani fungsi-fungsi lain. Hal ini karena jumlah tenaga kerjanya yang sedikit.<sup>26</sup>

#### d. Penjualan dalam Islam

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah *An-Nisā'* ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>26</sup> Rifqi Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin, *Buku Ajar Manajemen* (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), hlm. 90-91.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. *An-Nisā'*: 29).<sup>27</sup>

Berdasarkan ayat di atas ditujukan kepada orang-orang yang beriman, *yā'ayyuhal-lazīna āmanū*. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat *ẓalim* kepada sesama dengan cara memakan harta secara batil, *lā ta'kulū amwālakum bainakum bil-bāṭili*. Kata *ta'kulū* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil-bāṭili* yang berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil *ribā* dari setiap pinjaman uang, penipuan, dan judi. Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syari'ah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat di atas ditujukan kepada orang-orang beriman yaitu berisi larang untuk tidak berbuat dzalim dan bathil,

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf An-Nur Al-Quranul Karim* (Jakarta Timur: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 83.

<sup>28</sup> Duwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 61-61.

akan tetapi jika hendak ingin memperoleh keuntungan maka hendaklah dengan jalan yang dibenarkan syariat yaitu bermualah seperti jual beli, sehingga berdasarkan ayat tersebut jual beli diperbolehkan dalam islam. Dalam hadis juga dijelaskan mengenai dasar hukum penjualan yang diriwayatkan oleh Bajjar dan Hakim menyahihkannya dari Rifa'an Ibn Rafi':

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ  
مَبْرُورٍ (رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ)<sup>29</sup>

“Dari Rifa'ah putera Rafi', ra, ia berkata: “Bahwasanya Rasulullah SAW. Pernah ditanya: usaha apakah yang paling halal itu (ya Rasulullah)”? jawab beliau:” yaitu kerjanya seorang lelaki dengan dasar tangannya sendiri dan setiap jual beli itu baik”. (HR Imam Bazzar). Imam Hakim menyatakan “Shahihnya” hadis ini.

Berdasarkan hadis di atas Rasulullah mengatakan bahwa mata pencaharian yang paling baik adalah pekerjaan seorang laki-laki yang menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur. Maksud *mabrūr* dalam hadis diatas adalah jual beli yang terhindar dari usaha tipu-menipu dan merugikan orang lain. Pekerjaan dengan menggunakan tangan sendiri seperti menulis,

---

<sup>29</sup>Moh. Machfuddin Aladip, *Terjemah Bulughul Maram (Karya Besar Alhafizh Ibn Hajar Al-Asqalani* (Semarang: CV. Toha Putera, 1996), hlm. 381.

Bertani, berkebun, dan yang lainnya semua itu dilakukan dengan tangan yang merupakan bagian dari proses produksi.<sup>30</sup>

## 2. Piutang

### a. Pengertian Piutang

Menurut Kariyoto pengertian piutang adalah:

Wujud penjualan yang dijalankan oleh suatu perusahaan dengan pembayarannya tidak dilakukan secara *cash*, namun bersifat kredit. Penjualan piutang maknanya lebih jauh perusahaan mengimplimentasikan *Credit management*. Dan salah satu yang diinginkan dari *Credit management* adalah terwujudnya sasaran penjualan sesuai dengan *planning*, serta selanjutnya menunggu pendapatan perusahaan.<sup>31</sup>

Piutang dapat disebut tagihan kepada orang perorang atau perusahaan ketika mereka sudah melakukan pembelian barang atau memanfaatkan jasa perusahaan secara kredit. Dengan kata lain piutang timbul karena adanya penjualan secara kredit jangka waktu piutang adalah jangka waktu pendek (kurang dari satu tahun) atau jangka panjang (lebih dari satu tahun), tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pengertian tersebut piutang berarti tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi pada masa yang datang. Kebijakan penjualan kredit ini dapat menimbulkan keuntungan

---

<sup>30</sup> Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020), hlm. 158.

<sup>31</sup> Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implimentasi* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 105.

dalam bentuk kenaikan hasil penjualan dan kenaikan laba.<sup>32</sup>

Dengan adanya hubungan hutang-piutang, maka hubungan dagang antara perusahaan dengan para pembelinya menjadi lebih dekat, sehingga kredit menjamin keberlanjutan hubungan.

#### **b. Klasifikasi Piutang**

Menurut Zaki Badriwa (dikutip dari buku Mulyawan Setia) mengklasifikasikan piutang menjadi berikut ini:

- 1) Piutang usaha adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan secara kredit dalam rangka kegiatan usaha perusahaan.
- 2) Piutang nondagang atau piutang dagang adalah piutang yang timbul bukan dari transaksi penjualan barang dagangan, jasa dan di luar kegiatan usaha perusahaan. Misalnya, piutang timbul dari adanya penjualan secara kredit atas aktiva perusahaan yang sudah tidak produktif lagi.<sup>33</sup>

Menurut Temy Setiawan dan Antonius Christopher, jenis-jenis piutang sebagai berikut:

##### **1) Piutang usaha**

Piutang usaha adalah suatu jumlah pembelian kredit dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa. Piutang ini diperkirakan akan tertagih dalam kurun waktu 30-90 hari.

---

<sup>32</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 174.

<sup>33</sup> Mulyawan Setia, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 212.

Secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki perusahaan.

## 2) Wesel tagih

Wesel tagih adalah surat hutang debitur kepada para kreditur atas suatu transaksi tertentu (umumnya penjualan barang maupun jasa) yang memiliki jangka waktu tertentu sebagai tanggal jatuh tempo. Umumnya transaksi pada wesel terdapat bunga yang harus dibayarkan.

## 3) Piutang lainnya

Piutang lain-lain adalah jenis piutang yang mencakup selain piutang usaha. Contoh piutang bunga, piutang gaji, piutang karyawan, uang muka jasa kepada pemasok. Secara umum piutang jenis ini disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan. Piutang perlu dikelola secara efektif dan efisien agar tidak mengganggu aliran kas perusahaan.<sup>34</sup>

Berdasarkan jenis-jenis piutang di atas, maka piutang pada perusahaan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain, dimana pelaporannya disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

---

<sup>34</sup> Temy Setiawan dan Antonius Christopher, *Mahir Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Gramedia, 2021), hlm. 14-115.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang**

**1) Volume penjualan kredit**

Besar kecilnya volume penjualan kredit yang ditetapkan oleh perusahaan mempengaruhi jumlah piutang perusahaan. Semakin besar volume penjualan kredit, semakin besar pula investasi dalam piutang, sebaliknya, semakin kecil volume penjualan kredit yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil jumlah piutangnya.

**2) Syarat pembayaran penjualan kredit**

Syarat atas penjualan kredit yang ditetapkan pihak perusahaan dapat bersifat ketat atau lunak. Semakin ketat syarat pembayaran yang ditetapkan, semakin cepat pengembalian piutang sehingga jumlah piutang perusahaan akan semakin kecil. Sebaliknya, semakin lunak syarat pembayaran yang ditetapkan, semakin lama pengembalian piutang dan jumlah piutang akan lebih besar.

**3) Ketentuan tentang pembatasan kredit**

Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas pemberian kredit kepada pelanggan. Semakin tinggi batas yang diberikan, semakin besar pelanggan membeli secara kredit sehingga jumlah piutang akan lebih besar.

#### 4) Kebijakanaksanaan dalam mengumpulkan piutang

Kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang dapat dilakukan secara aktif ataupun pasif. Apabila digunakan secara aktif, perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendanai usaha ini. Apabila perusahaan menerapkan cara pasif, pengumpulan piutang akan lebih lama sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

#### 5) Kebiasaan membayar dari para pelanggan

Kebiasaan pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil. Sebaliknya, pelanggan membayar pada periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih mudah untuk terealisasi menjadi kas.<sup>35</sup>

Keunggulan penjualan kredit adalah pelanggan yang tidak mampu membayar tunai dengan segera dapat membeli secara kredit sehingga penjualan dan laba perusahaan dapat meningkat. Kelemahan penjualan kredit adalah perusahaan harus menunggu untuk mendapatkan kas. Perusahaan juga memiliki risiko yaitu tidak tertagihnya sejumlah piutang karena ada kemungkinan beberapa pelanggan yang tidak sanggup membayar. Hal ini tentunya akan menjadi beban bagi perusahaan. Beban yang muncul

---

<sup>35</sup> Mulyawan Setia, hlm. 112-113.

dari kegagalan menagih pelanggan kredit disebut dengan Beban Piutang Tak Tertagih (*Uncollectible Account Expense*) atau Beban Piutang Ragu-Ragu (*Doubtful Account Expense*) atau Beban Piutang Macet (*Bad Debt Expense*). Beban inilah yang akan dilaporkan sebagaimana beban operasi di laporan laba/rugi. Dalam rangka menghindari risiko tidak tertagihnya piutang, sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan kredit terhadap calon pelanggan dan memberikan kredit hanya kepada pelanggan yang memiliki kelayakan kredit.<sup>36</sup>

#### **d. Pandangan Islam Mengenai Piutang**

Hutang dalam islam dikenal dengan istilah *Al-Qardh*, yang secara etimologi berarti memotong sedangkan dalam artian menurut syar'i bermakna memberikan harta dengan dasar kasih sayang kepada siapa saja yang membutuhkan dan akan dimanfaatkan dengan benar, yang mana pada suatu saat nanti akan dikembalikan lagi kepada orang memberikannya. Hukum hutang piutang dalam islam adalah boleh.<sup>37</sup> Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah *Al-Baqarah* ayat 245, yaitu:

---

<sup>36</sup> Sifiya Prima Dewi, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 171.

<sup>37</sup> Harrys Pratama Teguh, *Teori Dan Praktik Pembahagian Harta Kekayaan Dalam Perkawanan Metode Pembagian Harta Kekayaan Antara Yang Haq Dan Bathil* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2022), hlm. 66.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ  
أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ  
تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.” (QS. *Al-Baqarah*: 245).<sup>38</sup>

Kata *qard* yang kemudian masuk dalam aneka bahasa dengan makna yang sama dengan kredit. Dari tinjauan bahasa Al-Qur'an, kata mulanya bermakna memotong sesuatu dengan gigi, seperti tikus yang memotong kayu dengan giginya. Ini memberikan kesan bahwa pinjaman yang diberikan itu dalam situasi kejiwaan yang sulit. Di sisi lain, pada saat seseorang menggigit sesuatu, jelas ia mengharapkan hasil yang memuaskan dari upayanya itu. Karena itu pakar *tafsir Al-Qurthubi*, misalnya mendefinisikan *qard* sebagai “Segala suatu yang dilakukan dengan mengharapkan imbalan. Sehingga karena yang diberi pinjaman itu adalah Allah, maka pinjaman itu tidak akan hilang bahkan akan mendapat imbalan

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf An-Nur Al-Quranul Karim*, hlm. 39.

yang wajar. Hanya satu syarat yang ditekankan dalam pemberian pinjaman itu di sini, yakni pinjamna yang baik dalam arti dengan yang bersih, hati yang tulus, serta harta yang halal. Makna meminjamkan kepada Allah, Allah mengumpamakan pemberian seseorang dengan tulus untuk kemaslahatan hambanya dengan pinjaman kepada Allah sehingga ada jaminan darinya bahwa pinjaman itu kelak akan dikembalikan.<sup>39</sup>

Adapun hutang piutang yang terdapat dalam hadis Nabi Muhammad SAW:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتَيْهَا مَرَّةً. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ<sup>40</sup>

“Bersumber dari Ibnu Mas’ud: “Sesungguhnya Nabi SAW, bersabda: “Setiap Muslim yang mau memberikan hutangnya kepada sesama muslim lainnya sebanyak dua kali, maka hal itu adalah seperti sedekah satu kali”. (HR. Imam Ibnu Majah).

Dari ayat dan hadis di atas, dapat digambarkan bahwasanya utang dan piutang itu diperbolehkan dan dianjurkan. Dan Allah SWT pasti akan memberikan balasan berlipat-lipat bagi seseorang yang berkenan memberikan utang kepada saudaranya yang membutuhkan. Dan untuk orang yang berhutang dengan niat yang

<sup>39</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 641-642.

<sup>40</sup> Al Imam Muhammad Asy Syaukani, *Nailul Authar Jilid V* (Semarang: CV. Asy Syifa', 1994), hlm. 649.

baik maka Allah-pun akan menolongnya sampai hutang tersebut terbayarkan.<sup>41</sup>

### 3. Laba Usaha

#### a. Definisi Laba Usaha

Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, hasilnya adalah laba. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Dengan demikian, laba merupakan selisih lebih dari pendapatan, penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.<sup>42</sup>

Laba operasi atau laba usaha (*operating profit, operating income*) merupakan indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama. Bisnis utama perusahaan mestinya merupakan cerminan dari visi dan misi perusahaan. Laba usaha belum dipotong dengan beban keuangan (*interest, bunga*).<sup>43</sup>

Menurut Toto Prihadi “Laba usaha (laba operasi) adalah laba dari kegiatan utama perusahaan. Sebagai hasil utama, sudah seharusnya laba ini memberikan hasil lebih besar dibandingkan laba yang bukan utama. Hal ini tidak berarti pendapatan lain-lain tidak

---

<sup>41</sup> Sanawiah dan Ariyadi, *Fiqih Muamalah: Menggagas Pemahaman Fiqih Kontemporer* (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 12.

<sup>42</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 266.

<sup>43</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019). 168.

boleh. Pendapatan lain-lain boleh saja, tetapi fokus kegiatan usaha terletak pada besarnya laba usaha.<sup>44</sup>

Berdasarkan pengertian laba di atas dapat disimpulkan bahwa, laba usaha (laba operasi) adalah laba yang muncul dari kegiatan utama perusahaan dan menjadi cerminan perusahaan, dimana laba usaha merupakan selisih dari jumlah pendapatan perusahaan dengan beban-beban usaha perusahaan.

Rumus laba usaha:

$$\text{Laba usaha} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha}$$

#### **b. Jenis-Jenis Laba**

Laba adalah salah satu hal yang paling penting, penting dalam sebuah perusahaan. Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

- 1) Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasi merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam prekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
- 3) Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa.

---

<sup>44</sup> Toto Prihadi, *Finance For Nonfinance* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hlm. 151.

4) Laba setelah pajak atau laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai dividen kepada kepada para pemegang saham.<sup>45</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi barang atau jasa tersebut. Selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>46</sup>

Laba usaha dalam laporan laba rugi merupakan gambaran yang penting karena menunjukkan tingkat keberhasilan penjualan. Sehingga penjualan merupakan salah faktor yang mempengaruhi laba hal ini dapat dimengerti karena laba adalah penjualan dikurangi biaya, jadi semakin meningkat penjualan semakin meningkat pula labanya. Maka hal ini pulalah yang mendorong perusahaan ingin memperbesar jumlah penjualannya serta ingin memenangkan

---

<sup>45</sup> Nelly Ervina, dkk. *Teori Akuntansi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 176.

<sup>46</sup> Mia Lasmi Wardiyah, hlm. 267.

persaingan dengan perusaha-perusahaan lainnya, sehingga perusahaan ada kalanya melakukan penjualan kredit, pemberian pinjaman kepada pegawai, penjualan aset yang tidak dipakai lagi, dan hal ini akan memunculkan piutang.

Piutang bisa memberikan tambahan pada laba, dan bisa juga menjadi penyebab turunnya laba dikarenakan banyaknya piutang gagal bayar, sehingga piutang juga termasuk pada salah faktor yang mempengaruhi laba, maka suatu perusahaan ada kalanya harus memperhatikan piutangnya serta mengelolanya dengan baik.

#### d. Laba dalam Pandangan Islam

*Profit* atau keuntungan/pendapatan dalam bahasa arab disebut *ar-ribh* yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Dan profit terkadang dapat dikaitkan dengan suatu barang dagangan itu sendiri. Laba juga adalah kelebihan atas modal pokok yang diperoleh dari proses dagang.<sup>47</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 16, yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَت  
تَجَرَّتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

---

<sup>47</sup> Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 114.

“Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.” (QS. *Al-Baqarah*: 16).<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelsan ayat di atas yang dengan kata *isy taraū/membeli* adalah *menukar*. Akar katanya adalah *syara* yang berarti menjual. Ayat ini bermaksud menggambarkan keadaan kaum munafikin yang bergaul dengan kaum muslimin dengan menampakkan keimanan dan mengenakan pakaian hidayah, tetapi ketika ia menyendiri dengan rekan-rekan yang durhaka, maka ia menukar pakaian itu dengan pakaian yang lain yaitu pakaian kesesatan. Penukaran itu diibaratkan dengan jual beli untuk mengisyaratkan bahwa apa yang dilakukannya itu terlaksana dengan kerelaan, sebagaimana layaknya semua jual beli. Selanjutnya, karena setiap jual beli pasti dimotivasi oleh perolehan keuntungan, di sini ditegaskan bahwa perniagaan mereka tidak menghasilkan keuntungan. Firman-nya: *mā kānu muḥtadin* ada yang mehaminya dengan arti tidak mendapat petunjuk dalam usaha mereka menukar, bukan dalam arti tidak mempunyai pengetahuan tentang seluk beluk perdagangan. Seakan-akan yang ditekankan di sini adalah kesalahan memilih barang dagangan. Bukan ketidak mampuan berdagang. Dapat juga ayat ini diartikan bahwa mereka tidak memperoleh keuntungan dalam perniagaan mereka, bahkan mereka rugi dan

---

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, hlm. 31.

kehilangan modal. Modal yang dimiliki oleh setiap orang adalah fitrah kesucian. Ini mereka abaikan, padahal seharusnya modal tersebut mereka manfaatkan guna memperoleh keuntungan, modalpun lenyap karena keimanan tidak menghiasi jiwa mereka.<sup>49</sup>

Adapun dasar hukum laba yang salah satunya terdapat dalam hadis Nabi Muhammad SAW:

وَعَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي بِهِ أَضْحِيَّةً، أَوْ شَاةً، فَاشْتَرَى شَاتَيْنِ، فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ، فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ، فَكَانَ لَوْ اشْتَرَى ثُرَابًا لَرِيحَ فِيهِ) رَوَاهُ الْحُمْسَةُ إِلَّا النَّسَائِيَّ وَقَدْ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ ضِمْنَ حَدِيثٍ، وَلَمْ يَسُقِ لَفْظَهُ.<sup>50</sup>

“Dari Urwah al-Bariqi, bahwasanya Rasulullah SAW memberikan uang satu dinar kepadanya untuk dibelikan seekor kambing. Lalu ia membeli dua ekor kambing dan menjual salah satunya seharga satu dinar. Setelah itu, ia mendatangi Rasul dengan membawa satu ekor kambing dan satu dinar. Kemudian Rasul-pun mendoakan keberkahan dalam jual belinya, maka, andaikan ia membeli debupun, ia akan memperoleh keuntungan. Diriwayatkan oleh imam lima selain An-Nasa’i Al-Bukhari telah meriwayatkan hadist ini di dalam satu riwayatnya, namun lafazhnya tidak seperti ini.”

<sup>49</sup> Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 134-135.

<sup>50</sup> Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 472.

Hadis Urwah di atas merupakan salah satu hadis yang dijadikan dalam menetapkan besaran *profit*. Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa Urwah diberi uang satu dinar oleh Rasulullah SAW untuk membeli satu ekor kambing. Kemudian dia membeli dua ekor kambing dengan harga satu dinar. Ketika ia menuntun kedua ekor kambing itu, tiba-tiba seorang lelaki menghampirinya dan menawarkan kambing tersebut. Maka ia menjual satu ekor dengan harga satu dinar. Kemudian ia menghadap Rasulullah dengan membawa uang satu dinar dan seekor kambing. Beliau lalu meminta penjelasan dan ia ceritakan kejadiannya, maka beliau pun berdoa: “Ya Allah berkatilah Urwah dalam bisnisnya.”<sup>51</sup>

#### **4. Hubungan Penjualan Terhadap Laba Usaha**

Menurut Sumiyati dan Yatimatun Nafi’ah “Penjualan adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan merupakan sumber dari pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan, semakin besar pula pendapatan yang diterima perusahaan. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Isnaini Harahap, dkk. *Hadis-Hadis ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 93-94.

<sup>52</sup> Sumiyati dan Yatimatun Nafi’ah, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 2.

Tujuan penjualan juga ialah menjual sebanyak-banyaknya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Hal ini karena penjualan merupakan puncak kegiatan dalam seluruh kegiatan perusahaan. Kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mencapai tingkat penjualan yang diharapkan menguntungkan serta mencapai laba yang maksimum.

Dalam penelitian Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein “Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba akan rendah, adapun hasil penelitiannya secara parsial terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha.”<sup>53</sup> Hal ini juga selaras dengan penelitian Ferawati, dkk, hasil penelitian menunjukkan bahwa “Penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan.”<sup>54</sup> Artinya apabila penjualan meningkat maka laba juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian Siti Hairani Siregar, hasil penelitian menunjukkan bahwa “Tidak terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih.”<sup>55</sup> Artinya walaupun volume penjualan meningkat maka laba tidak akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

---

<sup>53</sup> Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein, “Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,” dalam *Jurnal Sharia Economi*, Volume 1, No. 2, 2020, hlm. 2.

<sup>54</sup> Ferawati, dkk. “Analisis Pengaruh Persediaan Barang dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus pada CV Davin Jaya Karimun),” dalam *Jurnal Cafetaria* 1, No. 2, 2020, hlm. 43.

<sup>55</sup> Siti Hairani Siregar, “Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Sierad Produce Tbk” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019). hlm. 63.

Penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan, semakin besar pula pendapatan yang diterima perusahaan. Adapun pendapatan akan memberikan hasil keuntungan atau laba, hal ini karena penjualan bertujuan untuk memaksimalkan laba.

Berdasarkan teori tentang pengaruh penjualan terhadap laba usaha, menunjukkan bahwa penjualan sangat berpengaruh terhadap laba. adapun penelitian terdahulu menunjukkan adanya bukti empiris pengaruh penjualan terhadap laba. Maka dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba usaha.

## **5. Hubungan Piutang Terhadap Laba Usaha**

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain karena perusahaan telah menjual produknya kepada pihak lain secara kredit (non tunai). Secara konseptual piutang dapat berupa piutang tanpa disertai dengan perjanjian secara formal (piutang wesel). Untuk menaikkan laba yang diperoleh maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengecilkan biaya kerugian piutang untuk satu periode tertentu.<sup>56</sup>

Menurut Abdul Nasser Hasibuan, dkk, pengertian piutang sebagai berikut: “Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang

---

<sup>56</sup> Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), hlm. 163.

dihasilkan perusahaan.”<sup>57</sup> Penjualan kredit bertujuan memaksiamalkan laba dan risiko yang minimal. Adapun piutang berdampak positif terhadap iklim perputaran keuntungan perusahaan.

Dalam penelitian Pujo Basuki dan Sahroni “Salah satu cara untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis adalah dengan memperluas pangsa pasar. Artinya, perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi dalam hal cara penjualan terhadap konsumen. Dengan memberikan kebijakan penjualan kredit kepada konsumen diharapkan akan menaikkan jumlah penjualan sehingga berpengaruh terhadap besarnya laba atau profit perusahaan. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Adapun hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba.”<sup>58</sup>

Hal ini juga selaras dengan penelitian Irsan Anshari dan Linda, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa “Piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha.”<sup>59</sup> Artinya piutang semakin meningkat maka laba usaha juga akan semakin meningkat. Namun dalam penelitian Sari Ayu, hasil penelitian menunjukkan bahwa “Piutang secara signifikan tidak terdapat pengaruh

---

<sup>57</sup> Abdul Nasser, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 113.

<sup>58</sup> Pujo Basuki dan Sahroni, “Pengaruh Piutang Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk Periode 2011-2020,” dalam *Jurnal Ekonomi Efektif*, Volume, 4, No. 2, 2022, hlm. 295.

<sup>59</sup> Irsan Anshari dan Linda, “Pengaruh Hutang, Piutang dan Persediaan Terhadap Laba Usaha PT. Unilever Indonesia Tbk,” hlm. 88.

terhadap laba usaha.”<sup>60</sup> Artinya walaupun piutang meningkat maka laba usaha tidak akan meningkat.

Penjualan kredit akan memberikan peningkatan terhadap penjualan, dan penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Piutang harus dikelola dengan baik karena piutang berdampak pada perolehan keuntungan atau laba. hal ini karena piutang berpengaruh positif terhadap perputaran keuntungan atau laba suatu perusahaan.

Berdasarkan teori tentang pengaruh piutang terhadap laba usaha menjelaskan adanya keterkaitan piutang terhadap laba, adapun penelitian terdahulu menunjukkan adanya bukti empiris pengaruh piutang terhadap laba. Maka dapat disimpulkan bahwa piutang berpengaruh terhadap laba usaha.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan penelitian ini, maka peneliti menyediakan penelitian terdahulu dimana yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang diteliti, adapun penelitian terdahulu sesuai dengan judul di atas ialah:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                                         | Judul Penelitian                                                                                | Hasil Penelitian                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1. | Pujo Basuki dan Sahroni (Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 1, No. 2, 2022) | Pengaruh Piutang Terhadap Perolehan Laba pada PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk Periode 2011-2020 | Piutang secara signifikan berpengaruh terhadap perolehan laba |
| 2. | Denisah Nurazhari, Dailibas (Jurnal                                   | Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok                                                              | Penjualan berpengaruh positif                                 |

---

<sup>60</sup> Sari Ayu, “Pengaruh Penjualan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 74.

|    |                                                                                      |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 4, No. 2, 2021)                                 | Penjualan Terhadap Laba Bersih                                                                                                                   | terhadap laba bersih                                                                                                                                     |
| 3. | Aprida Kristianti (Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA, Vol. 1, No. 1, 2021)          | Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017         | Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih                                                                                             |
| 4. | Sari Ayu, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021)                                      | Pengaruh Penjualan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk                                                                 | Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penjualan terhadap laba usaha, dan secara signifikan tidak terdapat pengaruh piutang terhadap laba usaha |
| 5. | Fitra Hannum, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021)                                  | Pengaruh Penjualan, <i>Receivable Turn Over</i> dan <i>Inventory Turn Over</i> Terhadap Laba Bersih pada PT Smpoerna Agro Tbk Tahun 2011-2018    | Variabel penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih                                                                                       |
| 6. | Wulan Novialita, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, 2020)                   | Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018) | Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih                                                                                            |
| 7. | Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein (Jurnal Sharia Economics, Vol. 1, No. 2, 2020) | Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                                             | Secara parsial terdapat pengaruh penjualan bersih terhadap laba usaha.                                                                                   |
| 8. | Irsan Anshari dan Linda (Jurnal Akuntansi FE-UB,                                     | Pengaruh Hutang, Piutang dan Persediaan Terhadap                                                                                                 | Variabel Piutang secara parsial berpengaruh positif                                                                                                      |

|     |                                                                                                    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Vol. 14. No. 2, 2020)                                                                              | Laba Usaha PT. Unilever Indonesia, Tbk                                                                                        | dan signifikan terhadap Laba Usaha PT Unilever Indonesia Tbk.                                                                                                                                                |
| 9.  | Ferawati, Kyushu Davita Fersiartha, Yusmalina, Ira Yuliana (Jurnal Cafeteria, Vol. 1, No. 2, 2020) | Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus CV. Davin Jaya Karimun)               | Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan pada CV. Davin Jaya Tanjung Balai Karimun.                                                                                                  |
| 10. | Fahmi Nur, dkk (Jurnal Unpam, Vol. 1, No. 1, 2020)                                                 | Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih                                       | Pendapatan dan volume penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 |
| 11. | Siti Hairani Siregar, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019)                                        | Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Sierad Produce Tbk                                                    | Tidak terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih                                                                                                                                                |
| 12. | Asep Mulyana (Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 17, No. 2, 2018)                                    | Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2009-20015                           | Variabel Penjualan dan Biaya Produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba usaha.                                                                                                                   |
| 13. | Endang Susilawati dan Asep Mulyana (Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No. 2, 2018) | Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017 | Penjualan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa berpengaruh terhadap laba bersih                                                                                                                              |

|     |                                                                                          |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14. | Aida Nur Fadhlia dan Cicih Ratnasih (Jurnal Akuntansi FE-UB, Vol. 11, No. 1, 2017)       | Pengaruh Piutang dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu.                                            | Kedua variabel independen piutang usaha dan biaya operasional mempunyai kontribusi nyata terhadap laba usaha.                                                          |
| 15. | Wenny Anggeresia Ginting (Jurnal Jurnal AMIK MBP, Vol, 5, No. 2, 2017)                   | Pengaruh Piutang, Hutang, dan Biaya operasional terhadap Laba pada PT. Alam Citra Medan                                                 | Variabel piutang positif dan signifikan terhadap laba. Variabel piutang, hutang, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba PT. Alam Citra Medan. |
| 16. | Mohamad Rizal Nur Irawan (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 1, No. 2, 2016). | Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. | Variabel penjuala mempunyai pengaruh yang signifikan dengan laba usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan.                |

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pujo Basuki dan Sahroni (2022), yang berjudul Pengaruh Piutang Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk Periode 2011-2020. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti pengaruh piutang terhadap laba, sedangkan perbedaannya

terletak pada variabel dalam penelitian terdahulu terdapat dua variabel saja, sedangkan pada penelitian ini terdapat tiga variabel.

2. Denisah Nurazhari dan Dailibas (2021), yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas harga pokok penjualan, sedangkan dalam penelitian ini membahas piutang.
3. Aprida Kristianti (2021), yang berjudul Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas modal kerja.
4. Sari Ayu (2021), yang berjudul Pengaruh Penjualan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan dan piutang terhadap laba usaha, sedang perbedaannya terdapat pada studi kasus.
5. Fitra Hannum (2021), yang berjudul Pengaruh Penjualan, *Receivable Turn Over* dan *Inventory Turn Over* Terhadap Laba Bersih pada PT Smpoerna Agro Tbk Tahun 2011-2018, persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas mengenai pengaruh penjualan

terhadap laba, sedang perbedaannya terletak pada variabel bebas  $X_2$  *receivable turn over* dan *inventory turn over*.

6. Wulan Novialita (2020), yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018), persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas  $X_2$  biaya produksi.
7. Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein (2020), yang berjudul Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas  $X_2$  biaya operasi.
8. Irsan Anshari dan Linda (2020), yang berjudul Pengaruh Hutang, Piutang dan Persediaan Terhadap Laba Usaha PT.Unilever Indonesia, Tbk. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti pengaruh piutang terhadap laba. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada variabel bebas hutang dan persediaan, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel tetapi variabel penelitian terdahulu terdapat empat variabel.
9. Ferawati, Kyushu Davita Fersiartha, Yusmalina, Ira Yuliana (2020), yang berjudul Analisis Pengaruh Persediaan Barang dan Penjualan

Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus CV. Davin Jaya Karimun). Adapun kesamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama mencari pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas persediaan barang.

10. Fahmi Nur, dkk (2020), yang berjudul Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti pengaruh penjualan terhadap laba, adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas pendapatan usaha dan biaya operasional, dan dalam penelitian terdahulu terdapat empat variabel, sedangkan dalam penelitian terdapat tiga variabel.
11. Siti Hairani Siregar (2019), yang berjudul Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Sierad Produce Tbk, persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh penjualan terhadap laba, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya terdapat dua variabel dan pada penelitian ini terdapat tiga variabel.
12. Asep Mulyana (2018), yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2009-2015. Kesamaan dalam penelitian ini ialah bahwa penelitian terdahulu meneliti pengaruh penjualan terhadap laba begitu juga dalam penelitian ini. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas biaya produksi.

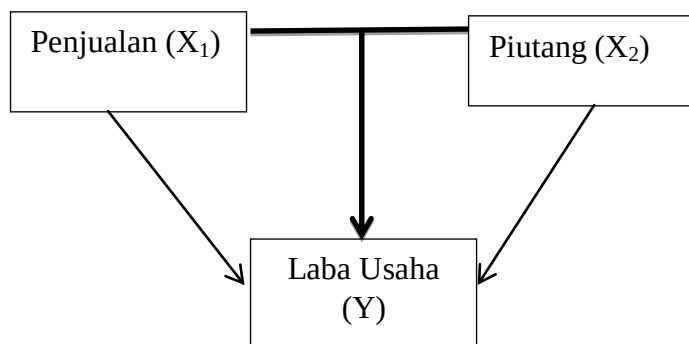
13. Endang Susilawati dan Asep Mulyana (2018), yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh penjualan dengan laba, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas  $X_2$  biaya operasional.
14. Aida Nur Fadhilah dan Cicih Ratnasih (2017), yang berjudul Pengaruh Piutang dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu. Adapun kesamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pengaruh piutang terhadap laba, sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel biaya operasional.
15. Wenny Anggeresia Ginting (2017), yang berjudul Pengaruh Piutang, Hutang, Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. Alam Citra Medan. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh piutang terhadap laba, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada variabel bebas Hutang dan biaya operasional, dan dalam penelitian terdahulu terdapat empat variabel sedangkan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel.
16. Mohammad Rizal Nur Irawan (2016), yang berjudul Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas

pengaruh penjualan terhadap laba, dan perbedaannya terletak pada variabel bebas modal usaha, sedangkan dalam penelitian ini membahas piutang.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bentuk konseptual mengenai hubungan dengan berbagai faktor yang sudah dipahami dan dijadikan sebagai fenomena yang penting.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini kerangka pikir menggambarkan hubungan penjualan dan piutang secara parsial dan simultan terhadap laba usaha. Maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>62</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian disini yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 88.

<sup>62</sup> Sugiyono, hlm. 93.

H<sub>1</sub>: Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi

Starch dan Sweetener Tbk.

H<sub>2</sub>: Piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi

Starch dan Sweetener Tbk.

H<sub>3</sub>: Penjualan dan piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha

pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk beralamat di Wisma Budi, Jalan Haji R. Rasunan Said, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Waktu penelitian mulai dari April sampai dengan Oktober 2022.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.<sup>63</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Seperti yang telah dicantumkan dalam latar belakang masalah, data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan digambarkan dalam bentuk tabel. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa data-data tersebut berupa laporan keuangan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>63</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2017), hlm. 17.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Adapun populasi dalam penelitian disini ialah semua data mengenai penjualan, piutang dan laba usaha dalam kurun waktu 16 tahun yaitu, dari 2005 sampai 2020, 1 tahun= 4 triwulan, maka  $4 \times 16 = 64$ . Maka dengan penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 64.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu hingga dapat mewakili populasinya.<sup>65</sup> Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Menurut Siti Padjarajani, dkk, *purposive sampling* yaitu “Menggunakan sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti.”<sup>66</sup> Dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

---

<sup>64</sup>Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 97.

<sup>65</sup>Budi Gautama Siregar dan Hardana, hlm. 98.

<sup>66</sup>Siti Fadjarajani, dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 196.

- a. Laporan keuangan triwulan dari PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk selama tahun 2005-2020.
- b. Laporan keuangan triwulan yang tersedia dan dipublikasikan selama tahun 2005-2020.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Sampel**

| No.                      | Kriteria Sampel                                                                          | Sampel                                            |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1.                       | Laporan keuangan triwulan dari PT. Budi starch dan Sweetener Tbk selama tahun 2005-2020. | 64                                                |
| 2.                       | Laporan keuangan triwulan yang tersedia dan dipublikasikan selama tahun 2005-2020.       | Yang tidak tersedia dan dipublikasikan sebanyak 3 |
| Jumlah Sampel Penelitian |                                                                                          | 61                                                |

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Padjarajani, dkk, di atas, maka jumlah sampel keseluruhan sebanyak 64 sampel dari laporan keuangan triwulan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dari tahun 2005-2020, tetapi ada 3 sampel yang tidak memenuhi kriteria yang telah dibuat peneliti, yaitu tidak adanya data laporan keuangan triwulan dipublikasikan oleh PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $64 - 3 = 61$  sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting karena digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian di sini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karang ilmiah, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik.<sup>67</sup> Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ialah dengan menggunakan buku-buku yang ada dipergustakaan untuk mendukung penyajian teori dalam penelitian ini.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang berasal dari PT. Budi Starch dan sweetener Tbk melalui *website* resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Penjualan**

Penjualan adalah pendapatan yang muncul dari penjualan produk perusahaan, dikeluarkan setelah dikurangi potongan

---

<sup>67</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019), hlm. 18.

penjualan dan retur penjualan dilaporkan sebagai penjualan bersih (*net sales*). Penjualan ini diambil dari laporan laba rugi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk pada tahun 2005-2020.

b. Piutang

Piutang adalah hak atau tuntutan dari pihak perusahaan terhadap pihak lain atas uang, barang atau jasa, baik terhadap perseorangan maupun terhadap badan. Piutang ini diambil dari laporan posisi keuangan (neraca) PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk pada tahun 2005-2020.

c. Laba usaha

Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Berikut rumus dari laba usaha:

$$\text{Laba usaha} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha}$$

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang serta kesimpulan baku.<sup>68</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan dengan target untuk membandingkan sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>69</sup> Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$ , kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

<sup>69</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 174.

<sup>70</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm. 74.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model Regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.<sup>71</sup>

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna dan mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model

---

<sup>71</sup> RochmaT Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, hlm. 107.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat

signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problema heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>73</sup> Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu:

$$LU = a + b_1PJN + b_2PTG + e$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

PJN = Penjualan

PTG = Piutang

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi

e = eror

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai

---

<sup>72</sup> Rochmat Aldy Purnomo, hlm. 123-125.

<sup>73</sup> Duwi Priyatno, hlm. 148.

signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 10\%$ .<sup>74</sup> Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>75</sup>

Untuk uji ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ : Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

$H_2$ : Piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan

---

<sup>74</sup> Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

<sup>75</sup> Duwi Priyatno, hlm. 145.

kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.<sup>76</sup> Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan).<sup>77</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji Koefisien Determinan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki dampak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R square* dari regresi dikarenakan *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

<sup>77</sup> Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah, 2021), hlm. 125.

<sup>78</sup> Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020), hlm. 41.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Starch dan Sweetener Tbk**

PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk (sebelumnya PT. Budi Acid Jaya Tbk) merupakan salah satu perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada 1947, hanya beberapa saat Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia.

Bisnis awal SBG meliputi perdagangan kopi, lada hitam, cengkeh, geplek, dan sejumlah komoditas hasil pertanian lainnya. Di bawah kepemimpinan Bapak Widarto, Chairman dari SBG dan Bapak Santoso Winata, Deputy Chairman, SBG telah berkembang pesat dan diversifikasi keluar Lampung terutama di Pulau Jawa, Kalimantan, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Saat ini SBG merupakan produsen utama di tepung tapiok, adonan tepung beras, dan salah satu pemain utama di industri kelapa sawit dan produk turunannya serta sederet produk yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan, kertas, kembang gula, kimia, dan sebagainya.

Perusahaan didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT. North Aspac Chemical Industrial Company. Pada tahun 1988, nama PT. North

Aspac Chemical Industrial Company berubah menjadi PT. Budi Acid Jaya dimana pemakaian kata Acid berasal dari nama produk yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu asam sitrat (*citric acid*). Pada awalnya, Perusahaan hanya memiliki satu pabrik asam sitrat. Sejalan dengan pertumbuhan dalam SBG dan sesuai dengan rencana SBG untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham perusahaan, maka untuk meningkatkan nilai tambah, perusahaan direorganisasi menjadi produsen yang berbahan dasar singkong dengan produk utama asam sitrat (*citric acid*) dan tepung tapioca (*tapioca starch*).

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Budi Acid Jaya Tbk pada tahun 1995. Seiring berjalannya waktu, perusahaan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan *sweetener* yang meliputi *glukosa*, *fruktosa*, *maltodextrin* dan *sorbitol*. Ekspansi di bidang *sweetener* dilakukan baik langsung di bawah perusahaan maupun melalui entitas anak.

Untuk lebih dapat mencerminkan posisi perusahaan sebagai *market leader* untuk produk *tapioca starch* dan *sweetener* serta dalam globalisasi perdagangan produk perusahaan di pasar Internasional, maka nama PT. Budi Acid Jaya Tbk berubah menjadi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasunan Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi, dan Surabaya.

Budi Starch dan Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, antara lain: PT. Sungai Budi (25,03%) dan PT. Budi Delta Swakarya (25,03%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, *glukosa*, dan *fruktosa*, *maltodextrin*, *sorbitol*, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI memperoleh perntayaan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUDI kepada masyarakat sebanyak 30.000,00, dengan nilai nominal Rp 500/saham dengan harga penawaran Rp 3.000/saham. Saham-saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1995.

## **2. Visi dan Misi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**

Visi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk adalah menjadi produsen berbahan dasar singkong terintegritas dengan menerapkan konsep “Lingkungan Hijau.”

Misi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk adalah sebagai berikut:

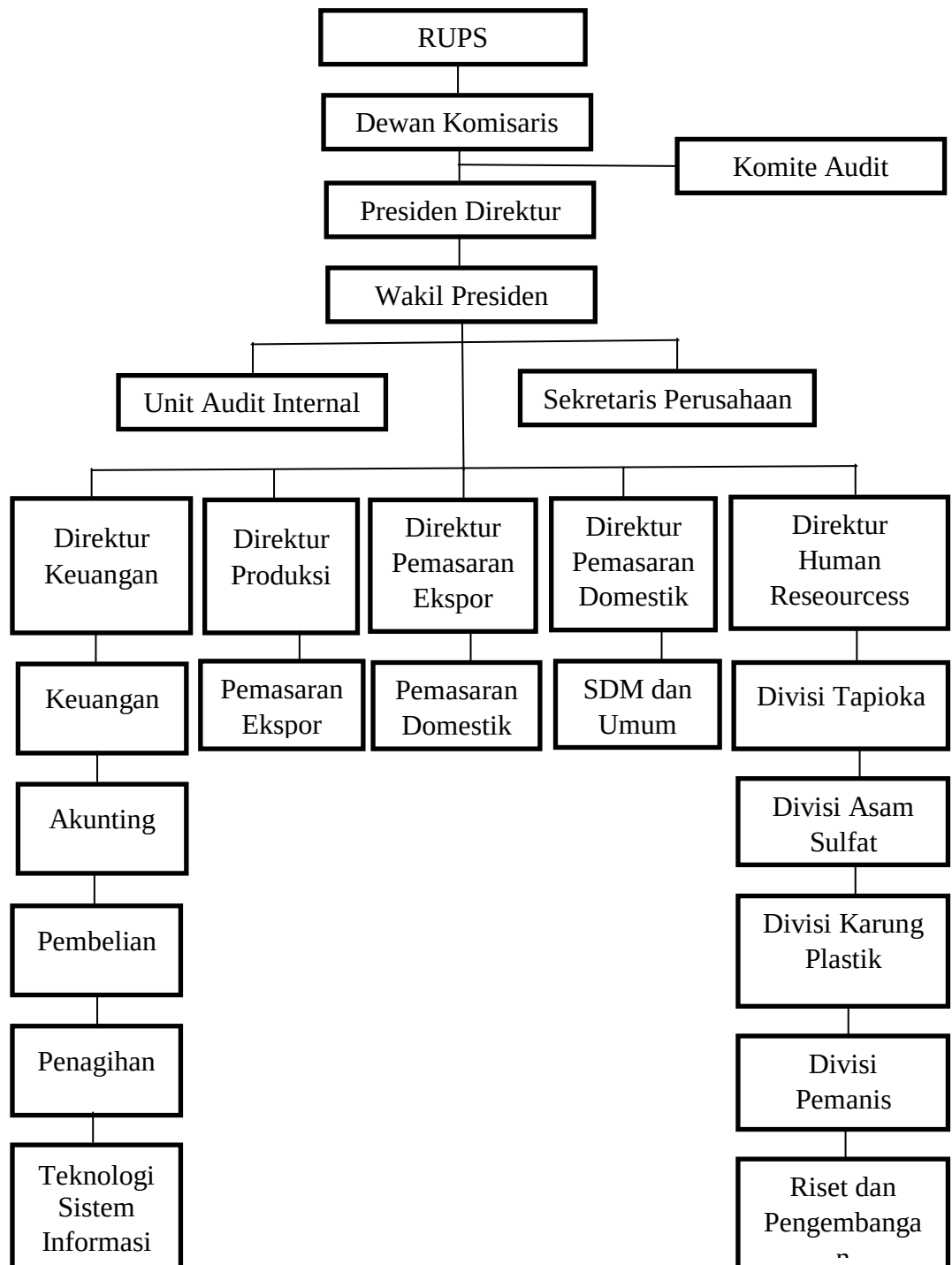
1. Menjaga lingkungan hijau sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengelola limbah padat menjadi pupuk organik.
2. Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
3. Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi dengan perusahaan-perusahaan sejenis.

### **3. Struktur Organisasi PT. Budi Strach dan Sweetener Tbk**

Perusahaan dituntut harus mampu menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian startegis pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**



## B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk yaitu [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai penjualan, piutang, dan laba usaha, data penelitian sebagai berikut:

### 1. Penjualan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data penjualan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2005-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Penjualan Tahun 2005-2020 Per Triwulan**  
**(dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Triwulan |           |           |           |
|-------|----------|-----------|-----------|-----------|
|       | I        | II        | III       | IV        |
| 2005  | -        | 477.733   | 774.369   | 1.024.621 |
| 2006  | -        | 517.870   | 804.866   | 1.072.908 |
| 2007  | -        | 543.139   | 933.682   | 1.350.298 |
| 2008  | 389.424  | 801.918   | 1.219.373 | 1.551.987 |
| 2009  | 392.699  | 793.031   | 1.280.660 | 1.782.132 |
| 2010  | 436.908  | 938.648   | 1.481.926 | 2.124.381 |
| 2011  | 608.989  | 1.276.816 | 1.892.848 | 2.503.984 |
| 2012  | 533.411  | 1.194.427 | 1.761.673 | 2.295.369 |
| 2013  | 527.962  | 1.079.257 | 1.724.186 | 2.568.954 |
| 2014  | 626.595  | 1.250.229 | 1.824.820 | 2.284.211 |
| 2015  | 502.790  | 1.142.436 | 1.685.548 | 2.378.805 |
| 2016  | 626.230  | 1.280.162 | 1.906.846 | 2.467.553 |
| 2017  | 642.937  | 1.149.465 | 1.861.357 | 2.510.578 |
| 2018  | 597.558  | 1.193.451 | 2.065.855 | 2.647.193 |
| 2019  | 836.258  | 1.413.622 | 2.325.013 | 3.003.768 |
| 2020  | 680.052  | 1.156.912 | 1.804.295 | 2.725.866 |

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat data penjualan dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2005-2020 bahwa pada TW1 penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 836.258, penjualan terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 389.424. Sedangkan pada TW2 penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1.413.622, penjualan terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 477.733. Adapun pada TW3 penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 2.325.013, penjualan terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 774.369. Dan pada TW4 penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 3.003.768, penjualan terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 1.024.621.

## 2. Piutang

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dilihat dari data neraca perusahaan tersebut. Maka data piutang PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2005-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Piutang Tahun 2005-2020 Per Triwulan**  
**(dalam jutaan rupiah)**

| <b>Tahun</b> |          | <b>Triwulan</b> |            |           |
|--------------|----------|-----------------|------------|-----------|
|              | <b>I</b> | <b>II</b>       | <b>III</b> | <b>IV</b> |
| 2005         | -        | 194.602         | 180.742    | 204.272   |
| 2006         | -        | 170.091         | 174.435    | 142.919   |
| 2007         | -        | 127.362         | 208.603    | 266.009   |
| 2008         | 183.928  | 175.646         | 201.441    | 165.377   |
| 2009         | 141.515  | 152.643         | 152.734    | 207.562   |
| 2010         | 188.423  | 291.578         | 246.335    | 286.970   |
| 2011         | 524.757  | 199.558         | 283.660    | 321.008   |
| 2012         | 344.602  | 516.505         | 499.734    | 504.684   |

|      |         |         |         |         |
|------|---------|---------|---------|---------|
| 2013 | 434.568 | 398.001 | 648.760 | 666.785 |
| 2014 | 520.657 | 584.298 | 594.459 | 526.678 |
| 2015 | 575.109 | 632.215 | 670.138 | 920.860 |
| 2016 | 817.297 | 705.292 | 548.482 | 347.280 |
| 2017 | 409.883 | 378.966 | 370.309 | 465.038 |
| 2018 | 538.966 | 571.615 | 650.659 | 648.489 |
| 2019 | 657.057 | 501.321 | 561.315 | 517.461 |
| 2020 | 493.204 | 483.636 | 429.417 | 643.407 |

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas data piutang dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2005-2020 bahwa pada TW1 piutang tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 817.297, piutang terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 141.515. Sedangkan pada TW2 piutang tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 705.292, piutang terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar 127.362. Adapun pada TW3 piutang tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 670.138, piutang terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 152.734. Dan pada TW4 piutang tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 920.860, piutang terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 142.919.

### 3. Laba Usaha

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2005-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Laba Usaha Tahun 2005-2020 Per Triwulan**  
**(dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Triwulan |        |       |        |
|-------|----------|--------|-------|--------|
|       | I        | II     | III   | IV     |
| 2005  | -        | 45.312 | 67449 | 80.133 |

|      |        |         |         |         |
|------|--------|---------|---------|---------|
| 2006 | -      | 29.800  | 46.366  | 70.202  |
| 2007 | -      | 51.073  | 89.684  | 146.856 |
| 2008 | 56.502 | 115.854 | 133.659 | 135.495 |
| 2009 | 47.111 | 89.971  | 134.642 | 153.876 |
| 2010 | 24.108 | 51.450  | 76.459  | 134.750 |
| 2011 | 62.359 | 123.665 | 166.100 | 179.489 |
| 2012 | 25.321 | 57.667  | 67.439  | 87.310  |
| 2013 | 25.373 | 48.027  | 77.196  | 156.114 |
| 2014 | 48.183 | 78.813  | 92.796  | 132.364 |
| 2015 | 23.917 | 76.080  | 84.066  | 122.337 |
| 2016 | 41.782 | 86.435  | 129.674 | 164.851 |
| 2017 | 53.737 | 100.606 | 140.326 | 182.713 |
| 2018 | 46.759 | 90.233  | 150.696 | 193.931 |
| 2019 | 59.205 | 101.920 | 169.954 | 231.778 |
| 2020 | 48.903 | 87.463  | 127.520 | 197.235 |

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat laba usaha pada triwulan 1-4 (TW1-TW4) tahun 2005-2020 bahwa pada TW1 laba usaha tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 62.359, laba usaha terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 24.108. Adapaun pada TW2 laba usaha tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 123.665, laba usaha terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 29.800. Sedangkan pada TW3 laba usaha tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 169.954, laba usaha terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 46.366. Dan pada TW4 laba usaha tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 231.778, laba usaha terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 70.202.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan

keuangan triwulan yang dipublikasikan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk, yang di akses dari situs resmi PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dari hasil publikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 61 yang diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca triwulan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. Berikut hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |            |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|------------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean       | Std. Deviation |
| Penjualan                     | 61 | 389424  | 3003768 | 1364768.10 | 716812.264     |
| Piutang                       | 61 | 127362  | 920860  | 408185.52  | 199207.437     |
| laba_usaha                    | 61 | 23917   | 231778  | 97067.03   | 50623.224      |
| Valid N (listwise)            | 61 |         |         |            |                |

*Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)*

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 61. Rata-rata penjualan sebesar 1364768,10, nilai minimum penjualan sebesar 389424, nilai maksimum penjualan sebesar 3003768, nilai standar penjualan sebesar 716812,264. Rata-rata piutang sebesar 408185,52, nilai minimum piutang sebesar 127362, nilai maksimum piutang sebesar 920860, nilai standar piutang sebesar 199207,437. Rata-rata laba usaha sebesar 97067,03, nilai minimum laba usaha sebesar 23917, nilai maksimum laba usaha sebesar 231778, nilai standar laba usaha sebesar 50623,224.

## 2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), dimana apabila nilai *sig* yang dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 61                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 21825.8896301           |
| Most Extreme Differences           |                | 5                       |
|                                    | Absolute       | .109                    |
|                                    | Positive       | .058                    |
|                                    | Negative       | -.109                   |
| Test Statistic                     |                | .109                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .067 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,067. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,067 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  | .000 |                         |       |
| Penjualan                 | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 | .000 | .834                    | 1.199 |
| Piutang                   | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 | .000 | .834                    | 1.199 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil Uji Multikolinearitas bahwa nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) penjualan dan piutang sebesar 1,199. Nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* penjualan dan piutang sebesar 0,834. Nilai *Tolerance* > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel penjualan dan piutang tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan

uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- (1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- (2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- (3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .902 <sup>a</sup> | .814     | .808              | 22199.009                  | 1.716         |

a. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

b. Dependent Variable: laba\_usaha

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,716 jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 61, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka nilai DL sebesar 1.518 dan nilai DU sebesar 1.654 (Diketahui dari lampiran tabel DW). Jadi dapat dihitung nilai  $4-DL = 2,482$  dan nilai  $4-DU = 3,346$ . Dari hasil *output* di atas dapat diketahui nilai DW 1,716 terletak pada daerah  $DU < DW < 4-DU$  ( $1.654 < 1,716 < 3,346$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima atau tidak terjadi Autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan metode korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Correlations   |                         |                         | penjualan | piutang | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-----------|---------|-------------------------|
| Spearman's rho | Penjualan               | Correlation Coefficient | 1.000     | .420**  | .108                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .         | .001    | .408                    |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |
|                | Piutang                 | Correlation Coefficient | .420**    | 1.000   | .054                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .001      | .       | .679                    |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .108      | .054    | 1.000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .408      | .679    | .                       |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai korelasi ke dua variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikan

lebih dari 0,05, yaitu penjualan dengan sig 0,408 > 0,05, dan piutang dengan sig 0,679 > 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant) | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  |
|                           | Penjualan  | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 |
|                           | Piutang    | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LU = a + b_1PJN + b_2 PTG + e$$

$$LU = 29618,628 + 0,069PJN - 0,065PTG + 7336,457$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu variabel

PJN = Penjualan

PTG = Piutang

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi

e = eror

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan ( $a = 29618,628$ ) menunjukkan bahwa jika penjualan dan piutang nilainya 0, maka nilai laba usaha adalah sebesar 29618,628.
- b. Koefisien regresi penjualan sebesar 0,069 artinya jika penjualan mengalami kenaikan 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha meningkat sebesar 0,069.
- c. Koefisien regresi piutang sebesar -0,065 artinya jika piutang mengalami kenaikan 1 rupiah dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka laba usaha menurun sebesar 0,065.
- d. Nilai eror pada penelitian adalah 7336,45, artinya bahwa variasi di dalam y (laba usaha) tidak dijelaskan oleh variabel  $x_1$  dan  $x_2$  sebesar Rp 7336,45.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  | .000 |
| penjualan                 | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 | .000 |
| piutang                   | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 | .000 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa penjualan menunjukkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara penjualan terhadap laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

Piutang menunjukkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara piutang terhadap laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, yang dimana dalam penelitian ini mencari pengaruh pengaruh penjualan dan piutang secara bersamaan terhadap laba usaha.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                  |    |                 |         |                   |
|--------------------|------------|------------------|----|-----------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares   | df | Mean Square     | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 125180483485.098 | 2  | 62590241742.549 | 127.010 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 28582167488.836  | 58 | 492795991.187   |         |                   |
|                    | Total      | 153762650973.934 | 60 |                 |         |                   |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

b. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 127,010 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $61 - 3 - 1 = 57$ ) ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3,159$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 127,010 > 3,159$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa penjualan dan piutang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

## 6. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji determinasi  $R^2$  ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan

variasi dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi  $R^2$**   
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .808            | 22199.009                  |

a. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai R sebesar 0,902, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara penjualan dan piutang terhadap laba usaha, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,814, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,808 atau 80,8 %, maksud nilai ini adalah bahwa 80,8% sumbangan variabel independen yaitu penjualan dan piutang terhadap variabel dependen yaitu laba usaha, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 80,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. Adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba, dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan, karena dalam hal ini, laba akan timbul jika penjualan lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferawati, dkk, yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Denisa Nurazhari dan Dailibas, yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap laba, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ghonimah Zumroatun Ainiyah, dkk, yang menyatakan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya penjualan bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan laba disuatu perusahaan akan tetapi disebabkan oleh variabel lain seperti biaya dan harga produk.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang disampaikan oleh kuswadi dalam buku Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya, yaitu “Semakin naik hasil penjualan maka semakin meningkat pula labanya.”

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan sangat berpengaruh terhadap laba usaha yang diperoleh perusahaan, karena cara yang dapat dilakukan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan penjualannya. Adapun produk PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk yang memberikan peningkatan penjualan yang paling banyak adalah penjualan tepung tapioka, dimana pada saat terjadi peningkatan panen singkong, dan penurunan harga singkong, maka kuantitas penjualan tepung tapioka akan meningkat dan memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan dan laba. Hal ini juga PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk memiliki kapasitas tepung mencapai 900.000 ton per tahun. Total kapasitas itu membuat PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk menjadi produsen terbesar di Indonesia salah satunya Asia Tenggara.

## **2. Pengaruh Piutang Terhadap Laba Usaha**

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, mengenai piutang terhadap laba usaha, menunjukkan bahwa piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha. Piutang merupakan hak perusahaan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh perusahaan dan akan dibayar secara kredit. Dengan adanya piutang ini

maka suatu perusahaan akan memperoleh haknya dikemudian hari, piutang dapat memberikan laba ataupun rugi bagi perusahaan, oleh karenanya suatu perusahaan dituntut untuk memperhatikan piutangnya, terutama dalam hal penagihan dan standar jumlah piutang yang ditentukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huseri Priatna, yang menyatakan bahwa piutang qardh berpengaruh dan signifikan terhadap laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Ayu , yang menyatakan bahwa piutang secara signifikan tidak terdapat pengaruh terhadap laba usaha. Hal ini menunjukkan bahwa piutang bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan atau menurunkan laba disuatu perusahaan, akan tetapi ada variabel lain yang lebih memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap laba.

Perusahaan yang memberikan piutang dapat memunculkan keuntungan seperti menaikkan hasil penjualan, kenaikan laba, dan kemenangan dalam persaingan. Piutang berdampak positif terhadap perputaran keuntungan perusahaan, piutang apabila dikelola dengan baik dan efisien, maka akan memberikan tambahan pada peningkatan laba suatu perusahaan.

Sebagaimana telah disinggung dalam penjelasan di atas maka piutang berpengaruh terhadap laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. Piutang bisa meningkatkan laba, tetapi bisa juga sebaliknya, piutang dapat menurunkan laba. Tingginya jumlah piutang berarti menunjukkan

banyaknya modal perusahaan yang tertanam, dan semakin rendah jumlah piutang maka artinya modal perusahaan tidak banyak yang tertanam dalam piutang. Piutang jika dikelola dengan baik terutama dalam hal penagihannya lancar tentunya akan meningkatkan laba, tetapi jika penagihannya terhambat maka perputarannya lamban dan hal itu tidak dapat meningkatkan laba secara signifikan.

### **3. Pengaruh Penjualan Dan Piutang Terhadap Laba Usaha**

Laba merupakan salah satu tujuan suatu perusahaan didirikan, dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya, sehingga perusahaan berusaha meningkatkan labanya, untuk mencapai laba perusahaan harus memperoleh pendapatan sebesar mungkin. Pendapatan perusahaan dapat diperoleh dari hasil penjualan, sehingga suatu perusahaan berusaha meningkatkan penjualan, dan tidak jarang suatu perusahaan melakukan penjualan secara kredit yang memunculkan piutang, dimana tujuannya untuk meningkatkan penjualan serta meningkatkan laba, sekaligus memenangkan dalam persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan uji  $f$  (simultan) menunjukkan bahwa, variabel penjualan dan piutang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnida, yang menyatakan, penjualan dan piutang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan serta kemampuan mengelola piutang secara baik dalam pengembaliannya, akan memberikan peningkatan terhadap laba usaha PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,2% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *Adjusted R Square*.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan bab sebelumnya mengenai pengaruh penjualan dan piutang terhadap laba usaha, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penjualan berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
2. Piutang berpengaruh terhadap laba usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk
3. Variabel penjualan dan piutang dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $127,010 > 3,159$  dengan nilai signifikan  $0,05$  menjelaskan bahwa penjualan dan piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk.

#### **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

1. Bagi Perusahaan agar lebih memperhatikan penjualan dan piutang karna kedua variabel itu dapat mempengaruhi laba usaha, sehingga dengan

2. meningkatnya penjualan juga akan meningkatkan laba usahanya, dan adapun piutang dapat meningkatkan dan menurunkan laba perusahaan sehingga harus dikelola dengan efisien.
3. Penelitian ini masih banyak keterbatasan salah satunya penggunaan variabel yang masih sedikit, sehingga bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 61 sampel dari tahun 2005-2020, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel, dan menambah data dari tahun terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdul Nasser, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Daeng Naja, *Bekal Bankir Syariah*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Departemen Agama RI, *Mushaf An-Nur Al-Quranul Karim*, Jakarta Timur: Maktabah Al-Fatih, 2015.
- Dian Indudewi, *Akuntansi Keuangan I*, Semarang: University Press, 2012.
- Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi, 2014.
- Duwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Hafizh-Al Ibnu Hajar Al-Asqalani. *Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Hanif Luthfi, *Hutang Antara Pahala dan Dosa*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- Harahap, Darwis, dkk., *Fiqh Muamalah 1*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Harrys Pratama Teguh, *Teori Dan Praktik Pembahagian Harta Kekayaan Dalam Perkawinan Metode Pembagian Harta Kekayaan Antara Yang Haq Dan Bathil*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2022.
- Harahap, Isnaini, dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Imam-Al Muhammad Asy Syaukani. *Terjemah Nailul Authar Jilid V*. Semarang: CV. Asy Syifa', 1994.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019.

- Iwan Permana, *Hadits Ahkam Ekonomi*, Jakarta: Amzah, 2020.
- Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*, Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implimentasi*, Malang: UB Press, 2018.
- Kojin Masfudi, *Telaah tafsir Muyassar*, Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah, 2021.
- Melanny Methasari, *Efektifitas Manajemen Piutang dalam Upaya Meningkatkan Modal Kerja Pada PT. BPR Aridha Arta Nugraha*, Surabaya: CV. Mitra Sumber Rejeki, 2019.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Moh. Machfuddin Aladip. *Terjemah Bulughul Maram (Karya Besar Alhafizh Ibn Hajar Al-Asqalani)*. Semarang: CV. Toha Putera, 1996.
- Mulyawan Setia, *Manajemen Keuangan*, bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Musthafa, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Nelly Ervina, dkk., *Teori Akuntansi*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Nursiyono, Joko Ade dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear*, Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020.
- Rifqi Suprpto dan M. Zaky Wahyuddin, *Buku Ajar Manajemen Ponorogo*: Myria Publisher, 2020.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV Wade Group, 2017.

Sanawiah dan Ariyadi, *Fiqih Muamalah: Menggagas Pemahaman Fiqih Kontemporer*, Yogyakarta: K-Media, 2021.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2017.

Sari Anggarawati, dkk., *Kepariwisata*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.

Sifiya Prima Dewi. *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media, 2017.

Siregar, Budi Gautama dan Ali Hardana, *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Siti Fadjarajani, dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.

Soemarso S R, *Akuntansi Satau Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta: PT. Grasindo, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumiyati dan Yatimatun Nafi'ah, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.

Temy Setiawan dan Antonius Christopher, *Mahir Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Gramedia, 2021.

Tonich, Sundari, dkk., *Membangun Keterampilan Pemasaran Produk Hasil Pertanian*, Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021.

Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

———, *Finance For Nonfinance*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022.

Ujang Sumarwan, dkk., *Riset Pemasaran dan Konsumen*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2013.

## **Sumber Jurnal:**

Aida Nur Fadhliha dan Cicih Ratnasih, “Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha pada PT. Nusantara Citra Terpadu”, dalam *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No. 11, 2017.

Aprida Kristianti, “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Volume 1, No. 1, 2021.

Asep Mulyana, “Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi pada PT. Mayora Indah Tbk”, dalam *Jurnal Indonesia Membangun*, Volume 17, No. 2, 2018.

Dailibas Nurazhari, “Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih”, dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 4, No. 2, 2021.

Endang Susilawati dan Asep Mulyana, “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Priode 2010-2017”, dalam *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 1, No. 2, 2018.

Fahmi Nur J, dkk., “Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih”, dalam *Jurnal Universitas Pamulang*, Volume 1, No. 1, 2020.

Ferawati, dkk., “Analisis Pengaruh Persediaan Barang dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus pada CV Davin Jaya Karimun)”, dalam *Jurnal Cafetaria* 1, No. 2, 2020.

Ginting, Wenny Anggeresia, “Pengaruh Piutang, Hutang, dan Biaya operasional terhadap Laba pada PT. Alam Citra Medan”, dalam *Jurnal AMIK MBP* 5, No. 2, 2017.

Mohammad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilang Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan” , dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, No. 2, 2016.

Mira Yusmeida dan Aliman Syahuri Zein, “Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk”, dalam *Jurnal Sharia Economics*, Volume 1, No. 2, 2020.

Nining Ika Wahyuni, “Pengaruh Perataan Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Rill Terhadap Persistensi Laba”, dalam *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5, No. 1, 2017.

Pujo Basuki dan Sahroni, “Pengaruh Piutang Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk Periode 2011-2020”, dalam *Jurnal Ekonomi Efektif* 4, No. 2, 2022.

Siregar, Budi Gautama, “Corporate Governance dan Manajemen Laba”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 1, No. 2, 2015.

Irsan Anshari dan Linda, “Pengaruh Hutang, Piutang dan Persediaan Terhadap Laba Usaha PT. Unilever Indonesia, Tbk”, dalam *Jurnal Akuntansi FE-UB* , Volume 14, No. 2, 2020.

### **Sumber Skripsi:**

Sari Ayu, “Pengaruh Penjualan Piutang Terhadap Laba Usaha pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2021.

Siregar, Siti Hairani, “Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Sierad Produce Tbk”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2019.

### **Sumber Lainnya:**

<https://www.idnfinancials.com/id/budi/pt-budi-starch-sweetener-tbk>, diakses 10 April 2022 pukul 20.56 WIB.

## **CURICULUM VITAE**

(Daftar Riwayat Hidup)

### **DATA PRIBADI**

Nama : Eva Riskiah  
Nama Panggilan : Eva  
NIM : 1840200097  
Tempat, Tanggal Lahir : Muaratais III, 20 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : Jln. Mandailing, Km. 15, Desa Muaratais III, Kec.  
Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan, 22773  
Telepon, HP : 082225536024  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Bisman Batubara  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nurhayani Siregar  
Pekerjaan : Petani

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri No. 101000 Muaratais III (2006)
2. Mts Raudlatul Falah Benteng Huraba (2012)
3. MAS Baharuddin Janjimauli MT (2015)
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan (2018)

**Data Operating Penjualan  
PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Penjualan</b> |
|--------------|-----------------|------------------|
| 2005         | I               | -                |
|              | II              | 477.733          |
|              | III             | 774.369          |
|              | IV              | 1.024.621        |
| 2006         | I               | -                |
|              | II              | 517.870          |
|              | III             | 804.866          |
|              | IV              | 1.072.908        |
| 2007         | I               | -                |
|              | II              | 543.139          |
|              | III             | 933.682          |
|              | IV              | 1.350.298        |
| 2008         | I               | 389.424          |
|              | II              | 801.918          |
|              | III             | 1.219.373        |
|              | IV              | 1.551.987        |
| 2009         | I               | 392.699          |
|              | II              | 793.031          |
|              | III             | 1.280.660        |
|              | IV              | 1.782.132        |
| 2010         | I               | 436.908          |
|              | II              | 938.648          |
|              | III             | 1.481.926        |
|              | IV              | 2.124.381        |
| 2011         | I               | 608.989          |
|              | II              | 1.276.816        |
|              | III             | 1.892.848        |
|              | IV              | 2.503.984        |
| 2012         | I               | 533.411          |
|              | II              | 1.194.427        |
|              | III             | 1.761.673        |
|              | IV              | 2.295.369        |
| 2013         | I               | 527.962          |
|              | II              | 1.079.257        |
|              | III             | 1.724.186        |
|              | IV              | 2.568.954        |
| 2014         | I               | 626.595          |
|              | II              | 1.250.229        |
|              | III             | 1.824.820        |

|      |     |           |
|------|-----|-----------|
|      | IV  | 2.284.211 |
| 2015 | I   | 502.790   |
|      | II  | 1.142.436 |
|      | III | 1.685.548 |
|      | IV  | 2.378.805 |
| 2016 | I   | 626.230   |
|      | II  | 1.280.162 |
|      | III | 1.906.846 |
|      | IV  | 2.467.553 |
| 2017 | I   | 642.937   |
|      | II  | 1.149.465 |
|      | III | 1.861.357 |
|      | IV  | 2.510.578 |
| 2018 | I   | 597.558   |
|      | II  | 1.193.451 |
|      | III | 2.065.855 |
|      | IV  | 2.647.193 |
| 2019 | I   | 836.258   |
|      | II  | 1.413.622 |
|      | III | 2.325.013 |
|      | IV  | 3.003.768 |
| 2020 | I   | 680.052   |
|      | II  | 1.156.912 |
|      | III | 1.804.295 |
|      | IV  | 2.725.866 |

**Data Operating Piutang PT. Budi Starch  
dan Sweetener Tbk**

Piutang yang terdiri dari: Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

| Tahun | Triwulan | Piutang Usaha     |                 | Total<br>Piutang<br>Usaha | Piutang Lain-<br>Lain |                 | Total<br>Piutang<br>Lain-<br>Lain | Total<br>Piutang |
|-------|----------|-------------------|-----------------|---------------------------|-----------------------|-----------------|-----------------------------------|------------------|
|       |          | Pihak<br>Berelasi | Pihak<br>Ketiga |                           | Pihak<br>Berelasi     | Pihak<br>Ketiga |                                   |                  |
| 2005  | I        | -                 | -               | -                         | -                     | -               | -                                 | -                |
|       | II       | 169.044           | 13.642          | 182.686                   | 4.857                 | 7.059           | 11.916                            | 194.602          |
|       | III      | 154.458           | 13.314          | 167.772                   | 5.155                 | 7.815           | 12.970                            | 180.742          |
|       | IV       | 170.075           | 25.214          | 195.289                   | 4.915                 | 4.068           | 8.983                             | 204.272          |
| 2006  | I        | -                 | -               | -                         | -                     | -               | -                                 | -                |
|       | II       | 137.777           | 24.037          | 161.814                   | 4.650                 | 3.627           | 8.277                             | 170.091          |
|       | III      | 141.098           | 23.986          | 165.084                   | 4.618                 | 4.733           | 9.351                             | 174.435          |
|       | IV       | 110.543           | 23.460          | 134.003                   | 4.510                 | 4.406           | 8.916                             | 142.919          |
| 2007  | I        | -                 | -               | -                         | -                     | -               | -                                 | -                |
|       | II       | 78.887            | 38.582          | 117.469                   | 4.527                 | 5.366           | 9.893                             | 127.362          |
|       | III      | 162.055           | 40.846          | 202.901                   | 4.569                 | 1.133           | 5.702                             | 208.603          |
|       | IV       | 223.937           | 39.982          | 263.919                   | -                     | 2.090           | 2.090                             | 266.009          |
| 2008  | I        | 142.529           | 40.773          | 183.302                   | -                     | 626             | 626                               | 183.928          |
|       | II       | 121.822           | 53.290          | 175.112                   | -                     | 534             | 534                               | 175.646          |
|       | III      | 148.448           | 52.556          | 201.004                   | -                     | 437             | 437                               | 201.441          |
|       | IV       | 97.333            | 67.170          | 164.503                   | -                     | -               | 874                               | 165.377          |
| 2009  | I        | 70.333            | 54.384          | 124.717                   | 16.143                | 655             | 16.798                            | 141.515          |
|       | II       | 68.116            | 65.708          | 133.824                   | 17.382                | 1.437           | 18.819                            | 152.643          |
|       | III      | 79.369            | 72.773          | 152.142                   | -                     | -               | 592                               | 152.734          |
|       | IV       | 122.211           | 84.810          | 207.021                   | -                     | -               | 541                               | 207.562          |
| 2010  | I        | 87.456            | 95.861          | 183.317                   | 4.234                 | 872             | 5.106                             | 188.423          |
|       | II       | 165.730           | 122.829         | 288.559                   | -                     | 3.019           | 3.019                             | 291.578          |
|       | III      | 170.512           | 75.203          | 245.715                   | -                     | 620             | 620                               | 246.335          |
|       | IV       | 181.327           | 103.362         | 284.689                   | -                     | -               | 2.281                             | 286.970          |
| 2011  | I        | -                 | -               | -                         | -                     | -               | -                                 | 254.757          |
|       | II       | 100.995           | 96.381          | 197.376                   | -                     | -               | 2.182                             | 199.558          |
|       | III      | 172.602           | 108.741         | 281.343                   | -                     | -               | 2.317                             | 283.660          |
|       | IV       | 214.707           | 104.626         | 319.333                   | -                     | -               | 1.675                             | 321.008          |
| 2012  | I        | 244.731           | 97.212          | 341.943                   | -                     | -               | 2.659                             | 344.602          |
|       | II       | 394.294           | 115.928         | 510.222                   | 3.608                 | 2.675           | 6.283                             | 516.505          |
|       | III      | 391.139           | 95.764          | 486.903                   | 10.027                | 2.804           | 12.831                            | 499.734          |
|       | IV       | 394.554           | 107.870         | 502.424                   | -                     | -               | 2.260                             | 504.684          |
| 2013  | I        | 289.572           | 141.831         | 431.403                   | -                     | -               | 3.165                             | 434.568          |
|       | II       | 275.076           | 118.745         | 393.821                   | 1.928                 | 2.252           | 4.180                             | 398.001          |
|       | III      | 489.649           | 157.717         | 647.366                   | -                     | -               | 1.394                             | 648.760          |

|      |     |         |         |         |        |        |        |         |
|------|-----|---------|---------|---------|--------|--------|--------|---------|
|      | IV  | 482.697 | 181.057 | 663.754 | -      | -      | 3.031  | 666.785 |
| 2014 | I   | 381.126 | 135.559 | 516.685 | -      | -      | 3.972  | 520.657 |
|      | II  | 421.230 | 159.128 | 580.358 | -      | -      | 3.940  | 584.298 |
|      | III | 449.280 | 142.582 | 591.862 | -      | -      | 2.597  | 594.459 |
|      | IV  | 432.471 | 90.845  | 523.316 | -      | -      | 3.362  | 526.678 |
| 2015 | I   | 406.748 | 156.222 | 562.970 | 7.606  | 4.533  | 12.139 | 575.109 |
|      | II  | 478.710 | 146.652 | 625.362 | 1.662  | 5.191  | 6.853  | 632.215 |
|      | III | 540.016 | 125.484 | 665.500 | -      | -      | 4.638  | 670.138 |
|      | IV  | 800.728 | 116.366 | 917.094 | -      | -      | 3.766  | 920.860 |
| 2016 | I   | 703.484 | 109.750 | 813.234 | -      | -      | 4.063  | 817.297 |
|      | II  | 583.326 | 115.860 | 699.186 | -      | -      | 6.106  | 705.292 |
|      | III | 452.904 | 89.564  | 542.468 | -      | -      | 6.014  | 548.482 |
|      | IV  | 255.182 | 83.441  | 338.623 | 6.007  | 2.650  | 8.657  | 347.280 |
| 2017 | I   | 291.630 | 105.292 | 396.922 | 8.505  | 4.456  | 12.961 | 409.883 |
|      | II  | 263.983 | 104.483 | 368.466 | 7.223  | 3.277  | 10.500 | 378.966 |
|      | III | 263.247 | 102.309 | 365.556 | -      | 4.753  | 4.753  | 370.309 |
|      | IV  | 338.999 | 109.160 | 448.159 | 13.598 | 3.281  | 16.879 | 465.038 |
| 2018 | I   | 444.429 | 74.358  | 518.787 | 13.781 | 6.398  | 20.179 | 538.966 |
|      | II  | 475.584 | 68.062  | 543.646 | 17.891 | 10.078 | 27.969 | 571.615 |
|      | III | 534.482 | 95.851  | 630.333 | 17.123 | 3.203  | 20.326 | 650.659 |
|      | IV  | 521.661 | 105.719 | 627.380 | 19.194 | 1.915  | 21.109 | 648.489 |
| 2019 | I   | 543.790 | 106.462 | 650.252 | 4.054  | 2.751  | 6.805  | 657.057 |
|      | II  | 409.952 | 86.830  | 496.782 | 1.355  | 3.184  | 4.539  | 501.321 |
|      | III | 474.780 | 81.297  | 556.077 | -      | 5.238  | 5.238  | 561.315 |
|      | IV  | 489.618 | 79.359  | 568.977 | -      | 2.484  | 2.484  | 571.461 |
| 2020 | I   | 406.275 | 86.929  | 493.204 | -      | -      | -      | 493.204 |
|      | II  | 411.342 | 72.294  | 483.636 | -      | -      | -      | 483.636 |
|      | III | 332.870 | 96.547  | 429.417 | -      | -      | -      | 429.417 |
|      | IV  | 501.788 | 141.619 | 643.407 | -      | -      | -      | 643.407 |

**Data Operating Laba Usaha**  
**PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk**

Rumus Laba Usaha: Laba Kotor - Beban Usaha

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Laba Kotor</b> | <b>Beban Usaha</b> | <b>Laba Usaha</b> |
|--------------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| 2005         | I               | -                 | -                  | -                 |
|              | II              | 66.434            | 21.122             | 45.312            |
|              | III             | 102.829           | 35.380             | 67.449            |
|              | IV              | 131.485           | 51.352             | 80.133            |
| 2006         | I               | -                 | -                  | -                 |
|              | II              | 61.907            | 32.107             | 29.800            |
|              | III             | 95.859            | 49.493             | 46.366            |
|              | IV              | 132.917           | 62.715             | 70.202            |
| 2007         | I               | -                 | -                  | -                 |
|              | II              | 78.779            | 27.706             | 51.073            |
|              | III             | 138.927           | 49.243             | 89.684            |
|              | IV              | 213.787           | 66.931             | 146.856           |
| 2008         | I               | 74.476            | 17.974             | 56.502            |
|              | II              | 156.417           | 40.563             | 115.854           |
|              | III             | 195.624           | 61.965             | 133.659           |
|              | IV              | 220.439           | 84.944             | 135.495           |
| 2009         | I               | 66.776            | 19.665             | 47.111            |
|              | II              | 136.182           | 46.211             | 89.971            |
|              | III             | 205.546           | 70.904             | 134.642           |
|              | IV              | 261.257           | 107.381            | 153.876           |
| 2010         | I               | 47.527            | 23.419             | 24.108            |
|              | II              | 99.806            | 48.356             | 51.450            |
|              | III             | 148.716           | 72.257             | 76.459            |
|              | IV              | 242.776           | 108.026            | 134.750           |
| 2011         | I               | 93.540            | 31.181             | 62.359            |
|              | II              | 189.173           | 65.508             | 123.665           |
|              | III             | 259.244           | 93.144             | 166.100           |
|              | IV              | 316.301           | 136.812            | 179.489           |
| 2012         | I               | 50.389            | 25.068             | 25.321            |
|              | II              | 116.582           | 58.915             | 57.667            |
|              | III             | 145.384           | 77.945             | 67.439            |
|              | IV              | 203.499           | 116.189            | 87.310            |
| 2013         | I               | 56.325            | 30.952             | 25.373            |
|              | II              | 112.074           | 64.047             | 48.027            |
|              | III             | 180.567           | 103.371            | 77.196            |
|              | IV              | 307.723           | 151.609            | 156.114           |
| 2014         | I               | 87.675            | 39.492             | 48.183            |
|              | II              | 155.098           | 76.285             | 78.813            |
|              | III             | 203.279           | 110.483            | 92.796            |
|              | IV              | 277.211           | 144.847            | 132.364           |

|      |     |         |         |         |
|------|-----|---------|---------|---------|
| 2015 | I   | 50.871  | 26.954  | 23.917  |
|      | II  | 130.571 | 54.491  | 76.080  |
|      | III | 166.765 | 82.699  | 84.066  |
|      | IV  | 220.581 | 98.244  | 122.337 |
| 2016 | I   | 65.289  | 23.507  | 41.782  |
|      | II  | 142.242 | 55.807  | 86.435  |
|      | III | 210.404 | 80.730  | 129.674 |
|      | IV  | 274.260 | 109.409 | 164.851 |
| 2017 | I   | 83.640  | 29.903  | 53.737  |
|      | II  | 169.556 | 68.950  | 100.606 |
|      | III | 257.583 | 117.257 | 140.326 |
|      | IV  | 347.799 | 165.086 | 182.713 |
| 2018 | I   | 73.127  | 26.368  | 46.759  |
|      | II  | 155.152 | 64.919  | 90.233  |
|      | III | 250.085 | 99.389  | 150.696 |
|      | IV  | 350.073 | 156.142 | 193.931 |
| 2019 | I   | 92.104  | 32.899  | 59.205  |
|      | II  | 167.332 | 65.412  | 101.920 |
|      | III | 282.173 | 112.219 | 169.954 |
|      | IV  | 380.876 | 149.098 | 231.778 |
| 2020 | I   | 76.318  | 27.415  | 48.903  |
|      | II  | 141.768 | 54.305  | 87.463  |
|      | III | 221.222 | 93.702  | 127.520 |
|      | IV  | 354.215 | 156.980 | 197.235 |

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2006 DAN 2005**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| A K T I V A                                                                                                               |               |                |                | KEWAJIBAN DAN EKUITAS                                                                       |             |                |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|
|                                                                                                                           | Catatan       | 2006           | 2005           |                                                                                             | Catatan     | 2006           | 2005           |
|                                                                                                                           |               | Rp             | Rp             |                                                                                             |             | Rp             | Rp             |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>                                                                                                      |               |                |                | <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                                                                     |             |                |                |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                        | 2o & 3        | 20.507         | 11.545         | Hutang Bank                                                                                 | 10          | 4.419          | 4.623          |
| Piutang Usaha                                                                                                             | 2c,4,10&13    |                |                | Hutang Usaha                                                                                | 2o & 11     |                |                |
| - Pihak Hubungan Istimewa                                                                                                 | 2d & 26       | 137.777        | 169.044        | - Pihak Hubungan Istimewa                                                                   | 2d & 26     | 24.725         | 16.085         |
| - Pihak Ketiga                                                                                                            | 2o            | 24.037         | 13.642         | - Pihak Ketiga                                                                              |             | 10.615         | 23.225         |
| Piutang Lain-lain                                                                                                         | 2c & 5        |                |                | Hutang Pajak                                                                                | 12          | 11.231         | 18.139         |
| - Piutang Hubungan Istimewa                                                                                               | 2d & 26       | 4.650          | 4.857          | Hutang Lain-lain                                                                            | 2h & 2o     | -              | 8.623          |
| - Pihak Ketiga                                                                                                            |               | 3.627          | 7.059          | Uang Muka Penjualan                                                                         |             | 285            | 269            |
| Persediaan                                                                                                                | 2e,6,10&13    | 112.807        | 122.906        | Beban Masih Harus Dibayar                                                                   | 2o          | 9.469          | 6.237          |
| Pajak Dibayar di Muka                                                                                                     | 7             | 6.090          | 3.876          | Hutang Dividen                                                                              |             | 112            | 112            |
| Pembayaran di Muka                                                                                                        |               | 9.036          | 23.149         | Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun                            |             |                |                |
| Jumlah Aktiva Lancar                                                                                                      |               | <u>318.531</u> | <u>356.078</u> | - Hutang Bank                                                                               | 2o & 13     | 194.748        | 205.453        |
|                                                                                                                           |               |                |                | - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2d,2o,14&26 | 17.910         | -              |
|                                                                                                                           |               |                |                | Jumlah Kewajiban Lancar                                                                     |             | <u>273.514</u> | <u>282.766</u> |
| <b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>                                                                                                |               |                |                | <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>                                                               |             |                |                |
| Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih                                                                                           | 2m & 25       | 22.851         | 26.102         | Kewajiban Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun |             |                |                |
| Penyertaan dalam Bentuk Saham                                                                                             | 2g,8&26       | 2.100          | 6.210          | - Hutang Bank                                                                               | 2o & 13     | 256.838        | 305.026        |
| Aktiva Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 475,526 per 30 Juni 2006 dan Rp 410.965 per 30 Juni 2005 | 2h,2j,2l,9&13 | 594.040        | 564.721        | - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2d,2o&26    | 31.354         | 45.708         |
| Tagihan Pajak Penghasilan                                                                                                 |               | - 90           | 1.322          | Kewajiban Imbalan Pasti - Pasca Kerja                                                       | 2p & 15     | 6.953          | 9.530          |
| Biaya Ditangguhkan - Bersih                                                                                               | 2f & 2i       | 3.410          | 4.315          | Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih                                                          | 2m & 25     | 28.429         | 17.254         |
| J a m i n a n                                                                                                             | 2o            | 181            | 414            | Hutang Sub-ordinasi                                                                         | 2d & 16     | 68.094         | 68.094         |
| Jumlah Aktiva Tidak Lancar                                                                                                |               | <u>622.672</u> | <u>603.084</u> | Jumlah Kewajiban Tidak Lancar                                                               |             | <u>391.668</u> | <u>445.612</u> |
|                                                                                                                           |               |                |                | <b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>                  | 2h & 17     | 50.692         | 33.919         |
|                                                                                                                           |               |                |                | <b>E K U I T A S</b>                                                                        |             |                |                |
|                                                                                                                           |               |                |                | Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 (Rupiah penuh) per saham                                 |             |                |                |
|                                                                                                                           |               |                |                | Modal Dasar - 4.200.000.000 saham                                                           | 18          | 153.937        | 153.937        |
|                                                                                                                           |               |                |                | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.231.500.000 saham                                   | 19          | 42.363         | 42.363         |
|                                                                                                                           |               |                |                | Tambahan Modal Disetor                                                                      | 1c          | 7.393          | 7.367          |
|                                                                                                                           |               |                |                | Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali                                      | 1c          | 18.075         | -              |
|                                                                                                                           |               |                |                | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan                                         |             |                |                |
|                                                                                                                           |               |                |                | Saldo Rugi                                                                                  | 20          | 3.000          | 2.500          |
|                                                                                                                           |               |                |                | - Telah Ditentukan Penggunaannya                                                            |             | 561            | (9.302)        |
|                                                                                                                           |               |                |                | - Belum Ditentukan Penggunaannya                                                            |             | <u>225.329</u> | <u>196.865</u> |
|                                                                                                                           |               |                |                | Jumlah Ekuitas                                                                              |             |                |                |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                                                                                                      |               | <u>941.203</u> | <u>959.162</u> | <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                         |             | <u>941.203</u> | <u>959.162</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**A K T I V A**

|                                                                                                                                     | Catatan       | 2006<br>Rp     | 2005<br>Rp     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|
| <b>AKTIVA LANCAR</b>                                                                                                                |               |                |                |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                                  | 2o & 3        | 15.398         | 15.073         |
| Piutang Usaha                                                                                                                       | 2c,4,10&13    |                |                |
| - Pihak Hubungan Istimewa                                                                                                           | 2d & 23       | 141.098        | 154.458        |
| - Pihak Ketiga                                                                                                                      | 2o            | 23.986         | 13.314         |
| Piutang Lain-lain                                                                                                                   | 2c            |                |                |
| - Piutang Hubungan Istimewa                                                                                                         | 2d,5 & 23     | 4.618          | 5.155          |
| - Pihak Ketiga                                                                                                                      |               | 4.733          | 7.815          |
| Persediaan                                                                                                                          | 2e,6,10&13    | 80.813         | 122.979        |
| Pajak Dibayar di Muka                                                                                                               | 7             | 5.534          | 2.711          |
| Pembayaran di Muka                                                                                                                  |               | 24.602         | 22.297         |
| Jumlah Aktiva Lancar                                                                                                                |               | <u>300.782</u> | <u>343.802</u> |
| <b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>                                                                                                          |               |                |                |
| Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih                                                                                                     | 2m & 22       | 21.815         | 30.469         |
| Penyertaan dalam Bentuk Saham                                                                                                       | 2g,8&23       | 2.100          | 6.210          |
| Aktiva Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 487.929 per 30 September 2006 dan Rp 426.097 per 30 September 2005 | 2h,2j,2l,9&13 | 604.977        | 563.261        |
| Tagihan Pajak Penghasilan                                                                                                           |               | 17             | 1.194          |
| Biaya Ditangguhkan - Bersih                                                                                                         | 2f & 2i       | 4.287          | 4.134          |
| Jaminan                                                                                                                             | 2o            | 180            | 454            |
| Jumlah Aktiva Tidak Lancar                                                                                                          |               | <u>633.376</u> | <u>605.722</u> |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                                                                                                                |               | <u>934.158</u> | <u>949.524</u> |

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

|                                                                                             | Catatan     | 2006<br>Rp     | 2005<br>Rp     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                                                                     |             |                |                |
| Hutang Bank                                                                                 | 10          | 4.029          | 4.480          |
| Hutang Usaha                                                                                | 2o & 11     |                |                |
| - Pihak Hubungan Istimewa                                                                   | 2d & 23     | 26.659         | 17.186         |
| - Pihak Ketiga                                                                              |             | 15.353         | 14.783         |
| Hutang Pajak                                                                                | 12          | 19.741         | 19.043         |
| Uang Muka Penjualan                                                                         |             | 394            | 269            |
| Beban Masih Harus Dibayar                                                                   | 2o          | 11.243         | 9.435          |
| Hutang Dividen                                                                              |             | 112            | 112            |
| Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun                            |             |                |                |
| - Hutang Bank                                                                               | 2o & 13     | 176.858        | 209.120        |
| - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2d,2o,14&23 | 17.785         | -              |
| Jumlah Kewajiban Lancar                                                                     |             | <u>272.174</u> | <u>274.428</u> |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>                                                               |             |                |                |
| Kewajiban Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun |             |                |                |
| - Hutang Bank                                                                               | 2o & 13     | 256.046        | 311.437        |
| - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2d,2o,14&23 | 25.673         | 48.517         |
| Kewajiban Imbalan Pasti - Pasca Kerja                                                       | 2p & 15     | 6.953          | 9.530          |
| Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih                                                          | 2m & 22     | 28.190         | 17.093         |
| Hutang Sub-ordinasi                                                                         | 2d,16&23    | 68.094         | 68.094         |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar                                                               |             | <u>384.956</u> | <u>454.671</u> |
| <b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>                  |             |                |                |
|                                                                                             | 2b & 17     | <u>49.012</u>  | <u>28.980</u>  |
| <b>E K U I T A S</b>                                                                        |             |                |                |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 (Rupiah penuh) per saham                                 |             |                |                |
| Modal Dasar - 4.200.000.000 saham                                                           |             |                |                |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.231.500.000 saham                                   |             | 153.937        | 153.937        |
| Tambahan Modal Disetor                                                                      |             | 42.363         | 42.363         |
| Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali                                      | 1c          | 7.393          | 7.367          |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan                                         | 1c          | 18.075         | -              |
| Saldo Rugi                                                                                  |             |                |                |
| - Telah Ditentukan Penggunaannya                                                            |             | 3.000          | 2.500          |
| - Belum Ditentukan Penggunaannya                                                            |             | 3.248          | (14.722)       |
| Jumlah Ekuitas                                                                              |             | <u>228.016</u> | <u>191.445</u> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                         |             | <u>934.158</u> | <u>949.524</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

|                                                                                             | <u>Catatan</u> | <u>2 0 0 6</u>        | <u>2 0 0 5</u>        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                                                                     |                |                       |                       |
| Pinjaman Jangka Pendek                                                                      | 2p & 11        | 19.721                | 3.862                 |
| Hutang Usaha                                                                                | 2p & 12        |                       |                       |
| - Pihak Hubungan Istimewa                                                                   | 2r & 27        | 32.076                | 30.894                |
| - Pihak Ketiga                                                                              |                | 20.454                | 15.538                |
| Hutang Pajak                                                                                | 13             | 18.171                | 17.377                |
| Hutang Lain-lain                                                                            | 2h & 2p        | 921                   | 2.970                 |
| Uang Muka Penjualan                                                                         |                | 370                   | 285                   |
| Beban Masih Harus Dibayar                                                                   | 2p             | 3.870                 | 11.585                |
| Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun                            |                |                       |                       |
| - Hutang Bank                                                                               | 2p & 14        | 88.549                | 234.197               |
| - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2p,2r,15&27    | 42.458                | 18.931                |
| Jumlah Kewajiban Lancar                                                                     |                | <u>226.590</u>        | <u>335.639</u>        |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>                                                               |                |                       |                       |
| Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun |                |                       |                       |
| - Hutang Bank                                                                               | 2p & 14        | 322.126               | 262.677               |
| - Hutang Hubungan Istimewa                                                                  | 2p,2r,15&27    | -                     | 45.562                |
| Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja                                                         | 2k & 16        | 8.522                 | 6.953                 |
| Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih                                                          | 2n & 26        | 38.823                | 26.437                |
| Hutang Sub-ordinasi                                                                         | 2r,17&27       | 68.094                | 68.094                |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar                                                               |                | <u>437.565</u>        | <u>409.723</u>        |
| <b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>                  |                |                       |                       |
|                                                                                             | 2b & 18        | <u>38.675</u>         | <u>35.199</u>         |
| <b>E K U I T A S</b>                                                                        |                |                       |                       |
| Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham                                    |                |                       |                       |
| Modal Dasar - 4.200.000.000 saham                                                           |                |                       |                       |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.231.500.000 saham                                   | 19             | 153.937               | 153.937               |
| Tambahan Modal Disetor                                                                      | 20             | 42.363                | 42.363                |
| Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali                                      | 2b             | 7.393                 | 7.393                 |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan                                         | 1c             | 13.726                | 3.656                 |
| Saldo Laba (Rugi)                                                                           |                |                       |                       |
| - Telah Ditentukan Penggunaannya                                                            | 21             | 3.500                 | 3.000                 |
| - Belum Ditentukan Penggunaannya                                                            |                | 7.865                 | (12.313)              |
| Jumlah Ekuitas                                                                              |                | <u>228.784</u>        | <u>198.036</u>        |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                         |                | <u><u>931.614</u></u> | <u><u>978.597</u></u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
March 31, 2015 and December 31, 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                  | 31 Maret/<br>March 31 | Catatan/<br>Notes | 31<br>Desember/<br>December<br>31 |                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                  | 2015                  | Notes             | 2014                              |                                                                                                                                                                    |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                      |                       |                   |                                   | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                      |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                               |                       |                   |                                   | <b>Current Assets</b>                                                                                                                                              |
| Kas                                                                                                                                                              | 21.896                | 2,4,18,35         | 34.885                            | Cash                                                                                                                                                               |
| Deposito berjangka                                                                                                                                               | 10.477                | 2,5,18,35         | 4.581                             | Time deposits                                                                                                                                                      |
| Piutang usaha                                                                                                                                                    |                       | 2,6,18,35         |                                   | Trade accounts receivable                                                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                   | 406.74                | 31                | 432.47                            | Related party                                                                                                                                                      |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                     | 8                     |                   | 1                                 | Third parties                                                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                  | 156.22                |                   | 90.845                            |                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                  | 2                     |                   |                                   |                                                                                                                                                                    |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                |                       | 2,18              |                                   | Other accounts receivable                                                                                                                                          |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                   | 7.606                 |                   | -                                 | Related party                                                                                                                                                      |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                     | 4.533                 |                   | 3.248                             | Third parties                                                                                                                                                      |
| Persediaan                                                                                                                                                       | 268.06                | 2,7               | 269.98                            | Inventories                                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                  | 7                     |                   | 1                                 |                                                                                                                                                                    |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                             | 1.883                 | 2,8,29            | 3.362                             | Prepaid taxes                                                                                                                                                      |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                               | 148.273               | 2,9               |                                   | Advances and prepaid expenses                                                                                                                                      |
|                                                                                                                                                                  |                       |                   | 149.15                            |                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                  |                       |                   | 3                                 |                                                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                        | <b>1.025.705</b>      |                   | <b>988.52</b>                     | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                  |                       |                   | 6                                 |                                                                                                                                                                    |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                         |                       |                   |                                   | <b>Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                           |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan masing-masing sebesar<br>Rp 1.192.322 dan Rp 1.158.595 pada tanggal<br>31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 | 1.490.64              | 2,10              | 1.480.94                          | Property, plant and equipment - net of accumulated<br>depreciation of Rp 1,192,322 and Rp 1,158,595<br>as of March 31, 2015 and December 31, 2014,<br>respectively |
|                                                                                                                                                                  | 6                     |                   | 2                                 |                                                                                                                                                                    |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                   | 10.206                | 2,11,18           | 7.51                              | Other assets                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                  |                       |                   | 4                                 |                                                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                  | <b>1.500.852</b>      |                   | <b>1.488.456</b>                  | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                  |                       |                   |                                   |                                                                                                                                                                    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                               | <b>2.526.557</b>      |                   | <b>2.476.982</b>                  | <b>Total Assets</b>                                                                                                                                                |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim  
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Interim Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2015 and December 31, 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 30 Juni/<br>June 30<br>2015 | 31 Desember/<br>December 31<br>2014 |                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                     |                   |                             |                                     | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                     |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                              |                   |                             |                                     | <b>Current Assets</b>                                                                                                                                             |
| Kas                                                                                                                                                             | 4                 | 170.932                     | 34.885                              | Cash                                                                                                                                                              |
| Deposito berjangka                                                                                                                                              | 5                 | 18.523                      | 4.581                               | Time deposits                                                                                                                                                     |
| Piutang usaha                                                                                                                                                   | 6                 |                             |                                     | Trade accounts receivable                                                                                                                                         |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                  |                   | 478.710                     | 432.471                             | Related party                                                                                                                                                     |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                    |                   | 148.652                     | 90.845                              | Third parties                                                                                                                                                     |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                               |                   |                             |                                     | Other accounts receivable                                                                                                                                         |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                  | 31                | 1.662                       | -                                   | Related party                                                                                                                                                     |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                    |                   | 5.191                       | 3.248                               | Third parties                                                                                                                                                     |
| Persediaan                                                                                                                                                      | 7                 | 348.013                     | 289.981                             | Inventories                                                                                                                                                       |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                            | 8                 | 790                         | 3.362                               | Prepaid taxes                                                                                                                                                     |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                              | 9                 | 83.146                      | 149.153                             | Advances and prepaid expenses                                                                                                                                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                       |                   | <u>1.231.619</u>            | <u>988.526</u>                      | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                       |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                        |                   |                             |                                     | <b>Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                          |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan masing-masing sebesar<br>Rp 1.230.046 dan Rp 1.158.595 pada tanggal<br>30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 | 10                | 1.657.617                   | 1.480.942                           | Property, plant and equipment - net of accumulated<br>depreciation of Rp 1,230,046 and Rp 1,158,595<br>as of June 30, 2015 and December 31, 2014,<br>respectively |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                  | 11                | 13.771                      | 7.514                               | Other assets                                                                                                                                                      |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                 |                   | <u>1.671.388</u>            | <u>1.488.456</u>                    | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                              |                   | <u>2.903.007</u>            | <u>2.476.982</u>                    | <b>Total Assets</b>                                                                                                                                               |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim  
30 September 2015 dan 31 Desember 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Interim Consolidated Statements of Financial Position  
September 30, 2015 and December 31, 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                                      | Catatan/<br><i>Notes</i> | 30<br>September/<br><i>September</i><br>30<br><i>2015</i> | 31<br>Desember/<br><i>December</i><br>31<br><i>2014</i> |                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                          |                          |                                                           |                                                         | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                          |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                                   |                          |                                                           |                                                         | <b>Current Assets</b>                                                                                                                                                  |
| Kas                                                                                                                                                                  | 4                        | 94.485                                                    | 34.885                                                  | Cash                                                                                                                                                                   |
| Deposito berjangka                                                                                                                                                   | 5                        | 25.571                                                    | 4.581                                                   | Time deposits                                                                                                                                                          |
| Piutang usaha                                                                                                                                                        | 6                        |                                                           |                                                         | Trade accounts receivable                                                                                                                                              |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                       |                          | 540.0                                                     | 432.471                                                 | Related party                                                                                                                                                          |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                         |                          | 16                                                        |                                                         | Third parties                                                                                                                                                          |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                         |                          | 125.4                                                     | 90.845                                                  |                                                                                                                                                                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                         |                          | 84                                                        |                                                         |                                                                                                                                                                        |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                    | 31                       | 4.638                                                     | 3.248                                                   | Other accounts receivable                                                                                                                                              |
| Persediaan                                                                                                                                                           | 7                        | 300.7                                                     | 269.981                                                 | Inventories                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                      |                          | 70                                                        |                                                         |                                                                                                                                                                        |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                 | 8                        | 1.051                                                     | 3.362                                                   | Prepaid taxes                                                                                                                                                          |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                                   | 9                        |                                                           |                                                         | Advances and prepaid expenses                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>90.3</u>                                               | <u>149.1</u>                                            |                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>22</u>                                                 | <u>53</u>                                               |                                                                                                                                                                        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                            |                          | <u>1.182.3</u>                                            | <u>988.5</u>                                            | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>37</u>                                                 | <u>26</u>                                               |                                                                                                                                                                        |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                             |                          |                                                           |                                                         | <b>Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                               |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan masing-masing sebesar<br>Rp 1.263.082 dan Rp 1.158.595 pada tanggal<br>30 September 2015 dan 31 Desember 2014 | 10                       | 1.648.6<br>02                                             | 1.480.942                                               | Property, plant and equipment - net of accumulated<br>depreciation of Rp 1,263,082 and Rp 1,158,595<br>as of September 30, 2015 and December 31, 2014,<br>Respectively |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                       | 11                       |                                                           |                                                         | Other assets                                                                                                                                                           |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>13.9</u>                                               | <u>7.5</u>                                              |                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>21</u>                                                 | <u>14</u>                                               |                                                                                                                                                                        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                      |                          | <u>1.662.5</u>                                            | <u>1.488.4</u>                                          | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>23</u>                                                 | <u>56</u>                                               |                                                                                                                                                                        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                   |                          | <u>2.844.8</u>                                            | <u>2.476.9</u>                                          | <b>Total Asset</b>                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                      |                          | <u>60</u>                                                 | <u>82</u>                                               |                                                                                                                                                                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                                                                                                                                                         |    | Disajikan kembali/As Restated<br>(Catatan/Note 36) |           |                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Catatan/<br>Notes                                                                                                                                                                                                       |    | 31 Desember/<br>December 31                        |           | 1 Januari 2014/<br>31 Desember 2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31, 2013) |
|                                                                                                                                                                                                                         |    | 2015                                               | 2014      |                                                                                |
| ASET                                                                                                                                                                                                                    |    |                                                    |           | ASSETS                                                                         |
| Aset Lancar                                                                                                                                                                                                             |    |                                                    |           | Current Assets                                                                 |
| Kas                                                                                                                                                                                                                     | 4  | 30.782                                             | 34.885    | 53.440                                                                         |
| Deposito berjangka                                                                                                                                                                                                      | 5  | 38.917                                             | 4.581     | 279                                                                            |
| Piutang usaha                                                                                                                                                                                                           | 6  |                                                    |           |                                                                                |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                                                          |    | 800.728                                            | 432.471   | 482.697                                                                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                            |    | 118.368                                            | 90.845    | 181.057                                                                        |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                                                                                        |    | 3.766                                              | 3.248     | 3.031                                                                          |
| Persediaan                                                                                                                                                                                                              | 7  | 370.284                                            | 269.981   | 232.695                                                                        |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                                                                    | 8  | 2.212                                              | 3.362     | 4.042                                                                          |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                                                                                      | 9  | 127.308                                            | 149.153   | 136.838                                                                        |
| Jumlah Aset Lancar                                                                                                                                                                                                      |    | 1.492.365                                          | 988.526   | 1.094.079                                                                      |
| Aset Tidak Lancar                                                                                                                                                                                                       |    |                                                    |           | Noncurrent Assets                                                              |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp 395.916, Rp 1.158.595 dan<br>Rp 1.044.822 masing-masing pada<br>tanggal 31 Desember 2015 dan 2014<br>dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 | 10 | 1.712.330                                          | 1.480.942 | 1.271.806                                                                      |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                                                                          | 11 | 61.258                                             | 7.514     | 16.990                                                                         |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                                                                                                                                                                                                |    | 1.773.588                                          | 1.488.456 | 1.288.796                                                                      |
| JUMLAH ASET                                                                                                                                                                                                             |    | 3.265.953                                          | 2.476.982 | 2.382.875                                                                      |
|                                                                                                                                                                                                                         |    |                                                    |           | Total Current Assets                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                         |    |                                                    |           | Total Noncurrent Assets                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                         |    |                                                    |           | Total Assets                                                                   |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## PT BUDI STARCH &amp; SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK

## PT BUDI STARCH &amp; SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim  
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Interim Consolidated Statements of Financial Position  
As of March 31, 2020 and December 31, 2019

|                                                                                                                                                                | <u>31 Maret/<br/>March 31<br/>2020</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December 31<br/>2019</u> |                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                    |                                        |                           |                                              | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                    |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                             |                                        |                           |                                              | <b>Current Assets</b>                                                                                                                                            |
| Kas                                                                                                                                                            | 32.821                                 | 4                         | 24.208                                       | Cash                                                                                                                                                             |
| Deposito berjangka                                                                                                                                             | 693                                    | 5                         | 4.892                                        | Time deposits                                                                                                                                                    |
| Piutang usaha                                                                                                                                                  |                                        | 6                         |                                              | Trade accounts receivable                                                                                                                                        |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                 | 406.275                                |                           | 489.618                                      | Related party                                                                                                                                                    |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                   | 86.929                                 |                           | 79.359                                       | Third parties                                                                                                                                                    |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                               | -                                      |                           | 2.484                                        | Other accounts receivable - third parties                                                                                                                        |
| Persediaan                                                                                                                                                     | 468.463                                | 7                         | 495.570                                      | Inventories                                                                                                                                                      |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                           | 6.597                                  | 8                         | 6.581                                        | Prepaid taxes                                                                                                                                                    |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                             | <u>23.714</u>                          | 9                         | <u>38.297</u>                                | Advances and prepaid expenses                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                      | <u>1.025.492</u>                       |                           | <u>1.141.009</u>                             | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                      |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                       |                                        |                           |                                              | <b>Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                         |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan sebesar Rp 1.010.090 dan<br>Rp 957.471 masing-masing pada tanggal<br>31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 | 1.771.492                              | 10                        | 1.808.968                                    | Property, plant and equipment - net of<br>accumulated depreciation of Rp 1,010,090<br>and Rp 957,471 as of March 31, 2020 and<br>December 31, 2019, respectively |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                 | <u>49.283</u>                          | 11                        | <u>49.790</u>                                | Other assets                                                                                                                                                     |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                | <u>1.820.775</u>                       |                           | <u>1.858.758</u>                             | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                             | <u>2.846.267</u>                       |                           | <u>2.999.767</u>                             | <b>Total Assets</b>                                                                                                                                              |

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
**30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019**  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Interim Consolidated Statements of Financial Position**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                          | <u>30 Juni/<br/>June 30<br/>2020</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December 31<br/>2019</u> |                                           |
|------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                              |                                      |                           |                                              | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>Aset Lancar</b>                       |                                      |                           |                                              | <b>Current Assets</b>                     |
| Kas                                      |                                      |                           |                                              | Cash                                      |
| Deposito berjangka                       | 64.497                               | 4                         | 24.208                                       | Cash                                      |
| Piutang usaha                            | 2.598                                | 5                         |                                              | Time deposits                             |
| Pihak berelasi                           |                                      | 6                         | 4.892                                        | Trade accounts receivableRelated          |
| Pihak ketiga                             |                                      |                           |                                              | party                                     |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga         |                                      |                           |                                              | Third parties                             |
| Persediaan                               | 411.342                              |                           | 489.618                                      | Other accounts receivable - third parties |
| Pajak dibayar dimuka                     | 72.249                               |                           | 79.359                                       | Inventories                               |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka       | -                                    |                           | 2.484                                        | Prepaid taxes                             |
|                                          | 538.060                              |                           | 495.570                                      | Advances and prepaid expenses             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                | <u>9.186</u>                         |                           | <u>6.581</u>                                 | <b>Total Current Assets</b>               |
|                                          | <u>25.882</u>                        | 7                         | <u>38.297</u>                                |                                           |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                 |                                      | 8                         |                                              | <b>Total Noncurrent Assets</b>            |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi |                                      | 9                         |                                              |                                           |
| penyusutan sebesar Rp 1.047.911 dan      |                                      |                           |                                              |                                           |
| Rp 957.471 masing-masing pada tanggal    |                                      |                           |                                              |                                           |
| 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019        | <u>1.123.814</u>                     |                           | <u>1.141.009</u>                             |                                           |
| Aset lain-lain                           |                                      |                           |                                              |                                           |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>          | <u>1.790.481</u>                     |                           | <u>1.858.758</u>                             |                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                       | <u>2.914.295</u>                     |                           | <u>2.999.767</u>                             | <b>Total Assets</b>                       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
**30 September 2020 dan 31 Desember 2019**  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Interim Consolidated Statements of Financial Position**  
**As of September 30, 2020 and December 31, 2019**  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                           | 30 September/<br><u>September 30</u> | Catatan/<br><u>Notes</u> | 31 Desember/<br><u>December 31</u> |                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                                                                                                                                           | <u>2020</u>                          |                          | <u>2019</u>                        |                                           |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                               |                                      |                          |                                    | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                        |                                      |                          |                                    | <b>Current Assets</b>                     |
| Kas                                                                                                                                                       | 80.814                               | 4                        | 24.208                             | Cash                                      |
| Deposito berjangka                                                                                                                                        | 3.027                                | 5                        |                                    | Time deposits                             |
| Piutang usaha                                                                                                                                             |                                      | 6                        | 4.892                              | Trade accounts receivableRelated party    |
| Pihak berelasi                                                                                                                                            |                                      |                          |                                    |                                           |
| Pihak ketiga                                                                                                                                              |                                      |                          |                                    |                                           |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                          | 332.870                              |                          | 489.618                            | Third parties                             |
| Persediaan                                                                                                                                                | <del>698.847</del>                   |                          | 79.359                             | Other accounts receivable - third parties |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                      | -                                    |                          | 2.484                              | Inventories                               |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                        | 1.891                                |                          | 495.570                            | Prepaid taxes                             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                 | <u>15.770</u>                        | 7                        | <u>38.297</u>                      | Advances and prepaid expenses             |
|                                                                                                                                                           |                                      | 8                        |                                    |                                           |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                  |                                      | 9                        |                                    | <b>Total Current Assets</b>               |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.088.036 dan Rp 957.471 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 | <u>1.189.762</u>                     |                          | <u>1.141.009</u>                   |                                           |
| Aset lain-lain                                                                                                                                            |                                      |                          |                                    | <b>Total Noncurrent Assets</b>            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                           | <u>1.745.915</u>                     |                          | <u>1.858.758</u>                   |                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                        | <u>2.935.677</u>                     |                          | <u>2.999.767</u>                   | <b>Total Assets</b>                       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**December 31, 2020 and 2019**  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                                     | 2020             | Catat<br>an/<br>Notes | 2019             |                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                         |                  |                       |                  | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                 |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                                  |                  |                       |                  | <b>Current Assets</b>                                                                                                                         |
| Kas                                                                                                                                                 | 64.022           | 4                     | 24.208           | Cash                                                                                                                                          |
| Deposito berjangka                                                                                                                                  | 1.526            | 5                     | 4.892            | Time deposits                                                                                                                                 |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.796 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 |                  | 6                     |                  | Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,796 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively                |
| Pihak berelasi                                                                                                                                      | 501.788          |                       | 489.618          | Related party                                                                                                                                 |
| Pihak ketiga                                                                                                                                        | 141.619          |                       | 79.359           | Third parties                                                                                                                                 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                    | -                |                       | 2.484            | Other accounts receivable - third parties                                                                                                     |
| Persediaan                                                                                                                                          | 511.382          | 7                     | 495.570          | Inventories                                                                                                                                   |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                | 5.736            | 8                     | 6.581            | Prepaid taxes                                                                                                                                 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                                                                                  | 15.467           | 9                     | 38.297           | Advances and prepaid expenses                                                                                                                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                           | <b>1.241.540</b> |                       | <b>1.141.009</b> | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                   |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                            |                  |                       |                  | <b>Noncurrent Assets</b>                                                                                                                      |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.147.244 dan Rp 957.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019        | 1.699.087        | 10                    | 1.808.968        | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,147,244 and Rp 957,471 as of December 31, 2020 and 2019, respectively |
| Aset lain-lain                                                                                                                                      | 22.380           | 11                    | 49.790           | Other assets                                                                                                                                  |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                     | <b>1.721.467</b> |                       | <b>1.858.758</b> | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                  | <b>2.963.007</b> |                       | <b>2.999.767</b> | <b>Total Assets</b>                                                                                                                           |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2006 DAN 2005**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|                                                                                              | <u>Catatan</u>    | <u>2006</u>     | <u>2005</u>     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|
|                                                                                              |                   | Rp              | Rp              |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                                      | 2d,2k,2q,21,26&29 | 517.870         | 477.733         |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                 | 2d,2e,2k,9,22&26  | (455.963)       | (411.299)       |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                            |                   | <u>61.907</u>   | <u>66.434</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                           | 2d,2k,9,23&26     |                 |                 |
| Penjualan                                                                                    |                   | (13.629)        | (7.335)         |
| Umum dan Administrasi                                                                        |                   | (18.478)        | (13.787)        |
| Jumlah Beban Usaha                                                                           |                   | <u>(32.107)</u> | <u>(21.122)</u> |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                            |                   | <u>29.800</u>   | <u>45.312</u>   |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                         | 2k                |                 |                 |
| Beban Keuangan - Bersih                                                                      | 2d,9,16,24&26     | (33.519)        | (29.283)        |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                                                            | 2o                | 21.608          | (16.446)        |
| Laba Penjualan Bahan Baku dan Bahan Lain-lain                                                |                   | 564             | 659             |
| Lain-lain - Bersih                                                                           |                   | 811             | 619             |
| Jumlah Beban Lain-lain - Bersih                                                              |                   | <u>(10.536)</u> | <u>(44.451)</u> |
| <b>BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>                                                | 2g & 8            | -               | (239)           |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                 |                   | <u>19.264</u>   | <u>622</u>      |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                                     | 2m & 25           |                 |                 |
| Pajak Kini                                                                                   |                   | (2.713)         | (6.411)         |
| Pajak Tangguhan                                                                              |                   | (2.545)         | 6.437           |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih                                            |                   | <u>(5.258)</u>  | <u>26</u>       |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b> |                   | 14.006          | 648             |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>              | 2b & 17           | <u>(1.132)</u>  | <u>6.756</u>    |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                           |                   | <u>12.874</u>   | <u>7.404</u>    |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>                                                   | 2n                | <u>10</u>       | <u>6</u>        |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|                                                                                              | <u>Catatan</u>          | <u>2 0 0 6</u>   | <u>2 0 0 5</u>   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|------------------|
|                                                                                              |                         | Rp               | Rp               |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                                      | 2d,2k,2q,18,21<br>23&26 | 804.866          | 774.369          |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                 | 2d,2e,2k,9,19&23        | <u>(709.007)</u> | <u>(671.540)</u> |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                            |                         | <u>95.859</u>    | <u>102.829</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                           | 2d,2k,9,20&23           |                  |                  |
| Penjualan                                                                                    |                         | (20.730)         | (12.556)         |
| Umum dan Administrasi                                                                        |                         | (28.763)         | (22.824)         |
| Jumlah Beban Usaha                                                                           |                         | <u>(49.493)</u>  | <u>(35.380)</u>  |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                            |                         | <u>46.366</u>    | <u>67.449</u>    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                         | 2k                      |                  |                  |
| Beban Keuangan - Bersih                                                                      | 2d,9,16,21&23           | (50.182)         | (45.293)         |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                                                            | 2o                      | 22.974           | (37.847)         |
| Laba Penjualan Bahan Baku dan Bahan Lain-lain                                                |                         | 418              | 667              |
| Lain-lain - Bersih                                                                           |                         | 1.392            | 973              |
| Jumlah Beban Lain-lain - Bersih                                                              |                         | <u>(25.398)</u>  | <u>(81.500)</u>  |
| <b>BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>                                                | 2g & 8                  | <u>-</u>         | <u>(239)</u>     |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                 |                         | <u>20.968</u>    | <u>(14.290)</u>  |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                                     | 2m & 22                 |                  |                  |
| Pajak Kini                                                                                   |                         | (3.253)          | (6.386)          |
| Pajak Tangguhan                                                                              |                         | (2.721)          | 10.965           |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih                                            |                         | <u>(5.974)</u>   | <u>4.579</u>     |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b> |                         | 14.994           | (9.711)          |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>              | 2b & 17                 | <u>567</u>       | <u>11.695</u>    |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                           |                         | <u>15.561</u>    | <u>1.984</u>     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>                                                   | 2n                      | <u>13</u>        | <u>2</u>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|                                                                                              | <u>Catatan</u>          | <u>2006</u>      | <u>2005</u>      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|------------------|
|                                                                                              |                         | Rp               | Rp               |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                                      | 2d,2k,2q,18,21<br>23&26 | 804.866          | 774.369          |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                 | 2d,2e,2k,9,19&23        | <u>(709.007)</u> | <u>(671.540)</u> |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                            |                         | <u>95.859</u>    | <u>102.829</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                           | 2d,2k,9,20&23           |                  |                  |
| Penjualan                                                                                    |                         | (20.730)         | (12.556)         |
| Umum dan Administrasi                                                                        |                         | (28.763)         | (22.824)         |
| Jumlah Beban Usaha                                                                           |                         | <u>(49.493)</u>  | <u>(35.380)</u>  |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                            |                         | <u>46.366</u>    | <u>67.449</u>    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                         | 2k                      |                  |                  |
| Beban Keuangan - Bersih                                                                      | 2d,9,16,21&23           | (50.182)         | (45.293)         |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                                                            | 2o                      | 22.974           | (37.847)         |
| Laba Penjualan Bahan Baku dan Bahan Lain-lain                                                |                         | 418              | 667              |
| Lain-lain - Bersih                                                                           |                         | 1.392            | 973              |
| Jumlah Beban Lain-lain - Bersih                                                              |                         | <u>(25.398)</u>  | <u>(81.500)</u>  |
| <b>BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>                                                | 2g & 8                  | <u>-</u>         | <u>(239)</u>     |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                 |                         | <u>20.968</u>    | <u>(14.290)</u>  |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                                     | 2m & 22                 |                  |                  |
| Pajak Kini                                                                                   |                         | (3.253)          | (6.386)          |
| Pajak Tangguhan                                                                              |                         | (2.721)          | 10.965           |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih                                            |                         | <u>(5.974)</u>   | <u>4.579</u>     |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b> |                         | 14.994           | (9.711)          |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>              | 2b & 17                 | <u>567</u>       | <u>11.695</u>    |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                           |                         | <u>15.561</u>    | <u>1.984</u>     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>                                                   | 2n                      | <u>13</u>        | <u>2</u>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 2005**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

|                                                                                              | <u>Catatan</u>    | <u>2 0 0 6</u>   | <u>2 0 0 5</u>   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                                      | 2l,2q,2r,22,27&30 | 1.072.908        | 1.024.621        |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                 | 2e,2l,2r,23&27    | <u>(939.991)</u> | <u>(893.136)</u> |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                            |                   | <u>132.917</u>   | <u>131.485</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                           | 2l,2r,24&27       |                  |                  |
| Penjualan                                                                                    |                   | (25.071)         | (12.943)         |
| Umum dan Administrasi                                                                        |                   | <u>(37.644)</u>  | <u>(38.409)</u>  |
| Jumlah Beban Usaha                                                                           |                   | <u>(62.715)</u>  | <u>(51.352)</u>  |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                            |                   | <u>70.202</u>    | <u>80.133</u>    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                         | 2l                |                  |                  |
| Beban Keuangan - Bersih                                                                      | 2r,10,17,25&27    | (58.612)         | (59.409)         |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                                                            | 2p                | 29.502           | (20.908)         |
| Lain-lain - Bersih                                                                           |                   | <u>615</u>       | <u>2.344</u>     |
| Jumlah Beban Lain-lain - Bersih                                                              |                   | <u>(28.495)</u>  | <u>(77.973)</u>  |
| <b>BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>                                                | 2g & 9            | <u>-</u>         | <u>(4.349)</u>   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                 |                   | <u>41.707</u>    | <u>(2.189)</u>   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                               | 2n & 26           |                  |                  |
| Pajak Kini                                                                                   |                   | (1.519)          | (156)            |
| Pajak Tangguhan                                                                              |                   | <u>(26.064)</u>  | <u>(4.537)</u>   |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih                                                      |                   | <u>(27.583)</u>  | <u>(4.693)</u>   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b> |                   | <u>14.124</u>    | <u>(6.882)</u>   |
| <b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>                     | 2b & 18           | <u>6.554</u>     | <u>9.163</u>     |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                           |                   | <u>20.678</u>    | <u>2.281</u>     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>                                                   | 2o                | <u>17</u>        | <u>2</u>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

|                                                         | 2015            | Catatan/<br>Notes | 2014           |                                                       |
|---------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|----------------|-------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                 | 502.790         | 2,24,31           | 626.595        | <b>NET SALES</b>                                      |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                            | <u>451.919</u>  | 2,25,31           | <u>538.920</u> | <b>COST OF SALES</b>                                  |
| <b>LABA KOTOR</b>                                       | <u>50.871</u>   |                   | <u>87.675</u>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                      |                 | 2,26,31           |                | <b>OPERATING EXPENSES</b>                             |
| Beban penjualan                                         | 11.406          |                   | 20.567         | Selling expenses                                      |
| Beban umum dan administrasi                             | <u>15.548</u>   |                   | <u>18.925</u>  | General and administrative expenses                   |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                               | <u>26.954</u>   |                   | <u>39.492</u>  | <b>Total Operating Expenses</b>                       |
| <b>LABA USAHA</b>                                       | <u>23.917</u>   |                   | <u>48.183</u>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                         |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                    |                 |                   |                | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                        |
| Pendapatan emisi yang disertifikasi (CER) - bersih      | 21.013          | 2,33              | -              | Certified emission reduction (CER) income - net       |
| Pendapatan bunga                                        | 36              |                   | 143            | Interest income                                       |
| Beban bunga dan keuangan lainnya                        | (28.754)        | 12,17,27          | (30.803)       | Interest and other financial charges                  |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih             | (13.436)        |                   | 30.452         | Gain (loss) on foreign exchange - net                 |
| Lain-lain – bersih                                      | <u>962</u>      |                   | <u>1.191</u>   | Others – net                                          |
| <b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>           | <u>(20.179)</u> |                   | <u>983</u>     | <b>Other Income (Expenses) – Net</b>                  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                               | <u>3.738</u>    |                   | <u>49.166</u>  | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                              |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                        |                 | 2,29              |                | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                          |
| Kini                                                    | -               |                   | 1.177          | Current                                               |
| Tangguhan                                               | <u>(1.068)</u>  |                   | <u>7.272</u>   | Deferred                                              |
| <b>Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak</b>                 | <u>(1.068)</u>  |                   | <u>8.449</u>   | <b>Total Tax Expense (Benefit)</b>                    |
| <b>LABA BERSIH</b>                                      | 2.670           |                   | 40.717         | <b>NET INCOME</b>                                     |
| <b>KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                       |                 |                   |                | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>                       |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri      | <u>800</u>      | 2                 | <u>1.084</u>   | Exchange differences on translating foreign operation |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                         | <u>3.470</u>    |                   | <u>41.801</u>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                     |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:            |                 | 2,19              |                | Net income attributable to:                           |
| Pemilik entitas induk                                   | 3.318           |                   | 35.142         | Owners of the Company                                 |
| Kepentingan nonpengendali                               | <u>(648)</u>    |                   | <u>5.575</u>   | Non-controlling interest                              |
| <b>Jumlah</b>                                           | <u>2.670</u>    |                   | <u>40.717</u>  | <b>Total</b>                                          |
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:      |                 | 2,19              |                | Comprehensive income attributable to:                 |
| Pemilik entitas induk                                   | 4.118           |                   | 36.226         | Owners of the Company                                 |
| Kepentingan nonpengendali                               | <u>(648)</u>    |                   | <u>5.575</u>   | Non-controlling interest                              |
| <b>Jumlah</b>                                           | <u>3.470</u>    |                   | <u>41.801</u>  | <b>Total</b>                                          |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)</b> | 0,81            | 2,30              | 8,57           | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>      |

PT BUDI STARCH & SWEETENERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian Interim  
Untuk Periode/Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENERS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                    |                   | 30 Juni (Enam bulan)/<br>June 30 (Six months) |                  |                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 2015                                          | 2014             |                                                                                          |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                                            | 24                | 1.142.436                                     | 1.250.229        | <b>NET SALE \$</b>                                                                       |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                       | 25                | <u>1.011.865</u>                              | <u>1.085.131</u> | <b>COST OF SALE \$</b>                                                                   |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                                  |                   | <u>130.571</u>                                | <u>165.098</u>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                      |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                                 | 26                |                                               |                  | <b>OPERATING EXPENSE \$</b>                                                              |
| Beban penjualan                                                                                    |                   | 24.020                                        | 39.074           | Selling expenses                                                                         |
| Beban umum dan administrasi                                                                        |                   | <u>30.471</u>                                 | <u>37.211</u>    | General and administrative expenses                                                      |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                                                          |                   | <u>54.491</u>                                 | <u>76.285</u>    | <b>Total Operating Expenses</b>                                                          |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                  |                   | <u>76.080</u>                                 | <u>88.813</u>    | <b>INCOME FROM OPERATION \$</b>                                                          |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                               |                   |                                               |                  | <b>OTHER INCOME (EXPENSE \$)</b>                                                         |
| Pendapatan emisi yang disertifikasi (CER) - bersih                                                 | 33                | 21.013                                        | -                | Certified emission reduction (CER) income - net                                          |
| Pendapatan bunga                                                                                   |                   | 82                                            | 561              | Interest income                                                                          |
| Beban bunga dan keuangan lainnya                                                                   | 27                | (61.325)                                      | (54.142)         | Interest and other financial charges                                                     |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih                                                        |                   | (18.352)                                      | 12.249           | Gain (loss) on foreign exchange - net                                                    |
| Lain-lain - bersih                                                                                 |                   | <u>335</u>                                    | <u>2.407</u>     | Others - net                                                                             |
| <b>Beban Lain-lain - Bersih</b>                                                                    |                   | <u>(58.243)</u>                               | <u>(38.925)</u>  | <b>Other Expenses - Net</b>                                                              |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                                          |                   | <u>17.837</u>                                 | <u>39.888</u>    | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                                                 |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                                                                   | 29                |                                               |                  | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                                                             |
| Kiri                                                                                               |                   | -                                             | -                | Current                                                                                  |
| Tangguhan                                                                                          |                   | <u>4.235</u>                                  | <u>12.802</u>    | Deferred                                                                                 |
| <b>Jumlah Beban Pajak</b>                                                                          |                   | <u>4.235</u>                                  | <u>12.802</u>    | <b>Total Tax Expense</b>                                                                 |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                                       |                   | 13.604                                        | 27.086           | <b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>                                                             |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                               |                   |                                               |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                        |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                                                         |                   |                                               |                  | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss                          |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri                                                 | 2                 | <u>334</u>                                    | <u>65</u>        | Exchange differences on translating foreign operation                                    |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                                            |                   | <u>13.938</u>                                 | <u>27.151</u>    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>                                         |
| Laba periode berjalan yang teratribusikan kepada:                                                  | 19                |                                               |                  | Profit for the period attributable to:                                                   |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 10.858                                        | 21.430           | Owners of the Company                                                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | <u>2.745</u>                                  | <u>5.656</u>     | Non-controlling interest                                                                 |
| Jumlah                                                                                             |                   | <u>13.604</u>                                 | <u>27.086</u>    | Total                                                                                    |
| Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:                                               | 19                |                                               |                  | Comprehensive income attributable to:                                                    |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 11.192                                        | 21.495           | Owners of the Company                                                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | <u>2.745</u>                                  | <u>5.656</u>     | Non-controlling interest                                                                 |
| Jumlah                                                                                             |                   | <u>13.938</u>                                 | <u>27.151</u>    | Total                                                                                    |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam Rupiah Penuh)</b> | 30                | 2,41                                          | 5,23             | <b>BASIC EARNING \$ PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY (In full Rupiah)</b> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian Interim  
Untuk Periode-Periode 9 Bulan yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014  
(Angka-angka Dikajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 30 September (Sembilan bulan)/<br>September, 30 (Nine months) |           |                                                                                        |                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|                                                                                                    |                   | 2015                                                          | 2014      |                                                                                        |                                                 |
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                                            | 2,24,31           | 1.685.548                                                     | 1.824.820 | <b>NET SALES</b>                                                                       |                                                 |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                       | 2,25,31           | 1.518.783                                                     | 1.621.541 | <b>COST OF SALES</b>                                                                   |                                                 |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                                  |                   | 166.765                                                       | 203.279   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                    | SES                                             |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                                 | 2,26,31           |                                                               |           | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                              |                                                 |
| Beban penjualan                                                                                    |                   | 35.064                                                        | 54.328    | Selling expenses                                                                       | ative expenses                                  |
| Beban umum dan administrasi                                                                        |                   | 47.635                                                        | 56.155    | General and administrative expenses                                                    |                                                 |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                                                          |                   | 82.699                                                        | 110.483   | <b>Total Operating Expenses</b>                                                        | enses                                           |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                  |                   | 84.066                                                        | 92.796    | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                                          | RATIONS                                         |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                               |                   |                                                               |           | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                                         | IPENSES)                                        |
| Pendapatan emisi yang disertifikasi (CER) - bersih                                                 | 2,16,33           | 73.041                                                        | 17.472    | Certified emission reduction (CER) income - net                                        | uction (CER) income - net                       |
| Pendapatan bunga                                                                                   |                   | 202                                                           | 641       | Interest income                                                                        |                                                 |
| Beban bunga dan keuangan lainnya                                                                   | 12,17,27          | (89.894)                                                      | (81.024)  | Interest and other financial charges                                                   |                                                 |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih                                                        |                   | (44.303)                                                      | 9.476     | Gain (loss) on foreign exchange - net                                                  | incial charges                                  |
| Lain-lain - bersih                                                                                 |                   | 488                                                           | 991       | Others - net                                                                           | exchange - net                                  |
| <b>Beban Lain-lain - Bersih</b>                                                                    |                   | (60.466)                                                      | (52.444)  | <b>Other Expenses - Net</b>                                                            |                                                 |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                                          |                   | 23.600                                                        | 40.352    | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                                               | it                                              |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                                                                 | 2,29              |                                                               |           | <b>TAX EXPENSE</b>                                                                     | X                                               |
| Kini                                                                                               |                   | 1.405                                                         | 1.087     | Current                                                                                |                                                 |
| Tangguhan                                                                                          |                   | 4.596                                                         | 10.932    | Deferred                                                                               |                                                 |
| <b>Jumlah Beban Pajak</b>                                                                          |                   | 6.001                                                         | 12.019    | <b>Total Tax Expense</b>                                                               |                                                 |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                                       |                   | 17.599                                                        | 28.333    | <b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>                                                           |                                                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                               |                   |                                                               |           | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                      |                                                 |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                                                         |                   |                                                               |           | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss                        | EAR                                             |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri                                                 | 2                 | (987)                                                         | 110       | Exchange differences on translating foreign operation                                  | NSIVE INCOME (LOSS)<br>eclassified subsequently |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                                            |                   | 16.612                                                        | 28.443    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>                                       | n of property, plant and                        |
| Laba periode berjalan yang teratribusikan kepada:                                                  | 2,19              |                                                               |           | Profit for the period attributable to:                                                 | f defined benefit liability                     |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 15.192                                                        | 25.978    | Owners of the Company                                                                  | ns that will not to be                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | 2.407                                                         | 2.355     | Non-controlling interest                                                               |                                                 |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      |                   | 17.599                                                        | 28.333    | <b>Total</b>                                                                           | assified subsequently to                        |
| Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:                                               | 2,19              |                                                               |           | Comprehensive income attributable to:                                                  | es on translating                               |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 14.205                                                        | 26.088    | Owners of the Company                                                                  | on                                              |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | 2.407                                                         | 2.355     | Non-controlling interest                                                               |                                                 |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      |                   | 16.612                                                        | 28.443    | <b>Total</b>                                                                           | NSIVE INCOME (LOSS) -                           |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam Rupiah Penuh)</b> | 2,30              | 3,38                                                          | 6,34      | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY (in full Rupiah)</b> | ActivateNSIVE INCOME                            |
| Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                        |                   |                                                               |           | Total profit for the year attributable to:                                             |                                                 |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 19.602                                                        |           | 27.932                                                                                 | Owners of the Company                           |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | 1.470                                                         | 18        | 592                                                                                    | Noncontrolling interest                         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      |                   | 21.072                                                        |           | 28.524                                                                                 | <b>Total</b>                                    |
| Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:                                   |                   |                                                               |           | Total Comprehensive income attributable to:                                            |                                                 |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 144.934                                                       |           | 25.193                                                                                 | Owners of the Company                           |
| Kepentingan nonpengendali                                                                          |                   | 1.532                                                         | 18        | 492                                                                                    | Noncontrolling interest                         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      |                   | 146.466                                                       |           | 25.685                                                                                 | <b>Total</b>                                    |
| <b>PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)</b>                                                        |                   | 4,55                                                          | 29        | 6,81                                                                                   | <b>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                                                                                                           | 31 Maret/<br><u>March 31</u><br><u>2020</u> | Catatan/<br><u>Notes</u> | 31 Desember/<br><u>December 31</u><br><u>2019</u> |                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                             |                                             |                          |                                                   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                       |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                           |                                             |                          |                                                   | <b>Current Liabilities</b>                                                                                                                          |
| Utang bank jangka pendek                                                                                                                                                  | 747.495                                     | 12                       | 783.025                                           | Short-term bank loans                                                                                                                               |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                                                                                                                | 81.886                                      | 13                       | 180.320                                           | Trade accounts payable - third parties                                                                                                              |
| Utang pajak                                                                                                                                                               | 15.751                                      | 14                       | 4.980                                             | Taxes payable                                                                                                                                       |
| Beban akrual                                                                                                                                                              | 14.291                                      | 15                       | 17.836                                            | Accrued expenses                                                                                                                                    |
| Utang lain-lain                                                                                                                                                           | 118                                         |                          | 118                                               | Other accounts payable                                                                                                                              |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                                                                                         |                                             |                          |                                                   | Current portion of long-term liabilities:                                                                                                           |
| Pinjaman pembelian aset tetap                                                                                                                                             | 8.088                                       | 16                       | 10.006                                            | Liabilities for purchases of property<br>and equipment                                                                                              |
| Utang bank jangka panjang                                                                                                                                                 | 133.000                                     | 12                       | 137.400                                           | Long-term bank loans                                                                                                                                |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                    | <b>1.000.629</b>                            |                          | <b>1.133.685</b>                                  | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                                                    |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                          |                                             |                          |                                                   | <b>Noncurrent Liabilities</b>                                                                                                                       |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun:                                                                  |                                             |                          |                                                   | Long-term liabilities - net of current portion:                                                                                                     |
| Pinjaman pembelian aset tetap                                                                                                                                             | 5.896                                       | 16                       | 7.104                                             | Liabilities for purchases of property<br>and equipment                                                                                              |
| Utang bank jangka panjang                                                                                                                                                 | 292.250                                     | 12                       | 321.700                                           | Long-term bank loans                                                                                                                                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                                                                                                   | 57.618                                      | 26                       | 57.618                                            | Long-term employee benefits liability                                                                                                               |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                                                                                                | 196.696                                     | 27                       | 194.342                                           | Deferred tax liabilities                                                                                                                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                   | <b>552.460</b>                              |                          | <b>580.764</b>                                    | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                                                                                                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                                                                                                                                  | <b>1.553.089</b>                            |                          | <b>1.714.449</b>                                  | <b>Total Liabilities</b>                                                                                                                            |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                            |                                             |                          |                                                   | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                       |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada<br/>Pemilik Entitas Induk</b>                                                                                                  |                                             |                          |                                                   | <b>Equity Attributable to Owners of<br/>the Parent Company</b>                                                                                      |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham<br>Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal<br>ditempatkan dan disetor penuh -<br>4.498.997.362 saham | 562.375                                     | 18                       | 562.375                                           | Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah)<br>par value per share<br>Authorized - 6,000,000,000 shares<br>Issued and paid-up - 4,498,997,362<br>shares |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                    | 104.152                                     | 19                       | 104.152                                           | Additional paid-in capital                                                                                                                          |
| Selisih revaluasi aset tetap - bersih                                                                                                                                     | 130.691                                     | 10                       | 130.691                                           | Revaluation increment in value of<br>property, plant and equipment - net                                                                            |
| Saldo laba                                                                                                                                                                |                                             |                          |                                                   | Retained earnings                                                                                                                                   |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                                                                                            | 10.000                                      | 20                       | 10.000                                            | Appropriated                                                                                                                                        |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                                                            | 388.784                                     |                          | 382.098                                           | Unappropriated                                                                                                                                      |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                             | <b>1.196.002</b>                            |                          | <b>1.189.316</b>                                  | <b>Total</b>                                                                                                                                        |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>                                                                                                                                          | <b>97.176</b>                               | 21                       | <b>96.002</b>                                     | <b>Non-Controlling Interests</b>                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                                                     | <b>1.293.178</b>                            |                          | <b>1.285.318</b>                                  | <b>Total Equity</b>                                                                                                                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                      | <b>2.846.267</b>                            |                          | <b>2.999.767</b>                                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                 |

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Konsolidasian Interim**  
**Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

|                                                                         | 30 Juni/<br>June 30<br>2020 | Catatan/<br>Notes | 30 Juni/<br>June 30<br>2019 |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                 | <b>1.156.912</b>            | <b>22</b>         | <b>1.413.622</b>            | <b>NET SALES</b>                                                |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                            | <b>1.015.144</b>            | <b>23</b>         | <b>1.246.290</b>            | <b>COST OF SALES</b>                                            |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                       | <b>141.768</b>              |                   | <b>167.332</b>              | <b>GROSS PROFIT</b>                                             |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                      |                             | <b>24</b>         |                             | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                       |
| Beban penjualan                                                         | 17.818                      |                   | 27.039                      | Selling expenses                                                |
| Beban umum dan administrasi                                             | 36.487                      |                   | 38.373                      | General and administrative expenses                             |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                               | <b>54.305</b>               |                   | <b>65.412</b>               | <b>Total Operating Expenses</b>                                 |
| <b>LABA USAHA</b>                                                       | <b>87.463</b>               |                   | <b>101.920</b>              | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                   |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                    |                             |                   |                             | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                  |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih             | (4.706)                     |                   | 2.525                       | Gain (loss) on foreign exchange - net                           |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil                                         | 410                         |                   | 167                         | Interest income and profit sharing margin                       |
| Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya                            | (64.100)                    | <b>25</b>         | (74.952)                    | Interest, profit sharing and other financial charges            |
| Lain-lain - bersih                                                      | -                           |                   | -                           | Others - net                                                    |
| <b>Beban Lain-lain - Bersih</b>                                         | <b>(67.518)</b>             |                   | <b>(71.048)</b>             | <b>Other Expenses - Net</b>                                     |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                               | <b>19.945</b>               |                   | <b>30.872</b>               | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                        |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                                      |                             | <b>27</b>         |                             | <b>TAX EXPENSE</b>                                              |
| Kini                                                                    | 1.662                       |                   | 2.496                       | Current                                                         |
| Tangguhan                                                               | 2.599                       |                   | 4.279                       | Deferred                                                        |
| <b>Jumlah Beban Pajak</b>                                               | <b>4.261</b>                |                   | <b>6.775</b>                | <b>Total Tax Expense</b>                                        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                              | <b>15.684</b>               |                   | <b>24.097</b>               | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                             |                             |                   |                             | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                        |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                              |                             |                   |                             | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri                      | -                           |                   | 1.185                       | Exchange differences on translating foreign operation           |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>                      | <b>-</b>                    |                   | <b>1.185</b>                | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>                    |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>                                  | <b>15.684</b>               |                   | <b>25.282</b>               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                               |
| <b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>      |                             |                   |                             | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>               |
| Pemilik entitas induk                                                   | 13.386                      |                   | 20.320                      | Owners of the Parent Company                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 2.298                       | <b>18</b>         | 3.777                       | Noncontrolling interest                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>15.684</b>               |                   | <b>24.097</b>               | <b>Total</b>                                                    |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                             |                   |                             | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>              |
| Pemilik entitas induk                                                   | 13.386                      |                   | 21.505                      | Owners of the Parent Company                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 2.298                       | <b>18</b>         | 3.777                       | Noncontrolling interest                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>15.684</b>               |                   | <b>25.282</b>               | <b>Total</b>                                                    |
| <b>LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)</b>                              | <b>2,98</b>                 | <b>29</b>         | <b>4,52</b>                 | <b>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Activate Wind  
Go to Settings to a

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Konsolidasian Interim**

Untuk Periode-Periode 9 Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                         | 30 September/<br>September 30<br>2020 | Catatan/<br>Notes | 30 September/<br>September 30<br>2019 |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                 | 1.804.295                             | 22                | 2.325.013                             | <b>NET SALES</b>                                                |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                            | 1.583.073                             | 23                | 2.042.840                             | <b>COST OF SALES</b>                                            |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                       | 221.222                               |                   | 282.173                               | <b>GROSS PROFIT</b>                                             |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                      |                                       | 24                |                                       | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                       |
| Beban penjualan                                                         | 32.226                                |                   | 44.350                                | Selling expenses                                                |
| Beban umum dan administrasi                                             | 61.476                                |                   | 67.869                                | General and administrative expenses                             |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                               | 93.702                                |                   | 112.219                               | <b>Total Operating Expenses</b>                                 |
| <b>LABA USAHA</b>                                                       | 127.520                               |                   | 169.954                               | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                   |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                    |                                       |                   |                                       | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                  |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih             | (4.855)                               |                   | 3.012                                 | Gain (loss) on foreign exchange - net                           |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil                                         | 750                                   |                   | 226                                   | Interest income and profit sharing margin                       |
| Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya                            | (95.362)                              | 25                | (113.081)                             | Interest, profit sharing and other financial charges            |
| Lain-lain - bersih                                                      | -                                     |                   | -                                     | Others - net                                                    |
| <b>Beban Lain-lain - Bersih</b>                                         | (99.806)                              |                   | (117.241)                             | <b>Other Expenses - Net</b>                                     |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                               | 27.714                                |                   | 52.713                                | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                        |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                                      |                                       | 27                |                                       | <b>TAX EXPENSE</b>                                              |
| Kini                                                                    | 3.447                                 |                   | 7.559                                 | Current                                                         |
| Tangguhan                                                               | 2.430                                 |                   | 4.389                                 | Deferred                                                        |
| <b>Jumlah Beban Pajak</b>                                               | 5.877                                 |                   | 11.948                                | <b>Total Tax Expense</b>                                        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                              | 21.837                                |                   | 40.765                                | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                             |                                       |                   |                                       | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                        |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                              |                                       |                   |                                       | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri                      | -                                     |                   | 1.064                                 | Exchange differences on translating foreign operation           |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>                      | -                                     |                   | 1.064                                 | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>                    |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>                                  | 21.837                                |                   | 41.829                                | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                               |
| <b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>      |                                       |                   |                                       | <b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>               |
| Pemilik entitas induk                                                   | 18.483                                |                   | 36.196                                | Owners of the Parent Company                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 3.354                                 | 18                | 4.569                                 | Noncontrolling interest                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                           | 21.837                                |                   | 40.765                                | <b>Total</b>                                                    |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                                       |                   |                                       | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>              |
| Pemilik entitas induk                                                   | 18.483                                |                   | 37.260                                | Owners of the Parent Company                                    |
| Kepentingan nonpengendali                                               | 3.354                                 | 18                | 4.569                                 | Noncontrolling interest                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                           | 21.837                                |                   | 41.829                                | <b>Total</b>                                                    |
| <b>LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)</b>                              | 4,11                                  | 29                | 8,05                                  | <b>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Act  
Go t

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Dicaikikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                  | 2020      | Catatan/<br>Notes | 2019      |                                                                     |
|------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------|
| PENDAPATAN USAHA                                                 | 2.725.866 | 22                | 3.003.768 | NET SALES                                                           |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                                            | 2.371.651 | 23                | 2.622.892 | COST OF SALES                                                       |
| LABA KOTOR                                                       | 354.215   |                   | 380.876   | GROSS PROFIT                                                        |
| BEBAN USAHA                                                      |           | 24                |           | OPERATING EXPENSES                                                  |
| Beban penjualan                                                  | 53.647    |                   | 49.481    | Selling expenses                                                    |
| Beban umum dan administrasi                                      | 103.333   |                   | 99.617    | General and administrative expenses                                 |
| Jumlah Beban Usaha                                               | 156.980   |                   | 149.098   | Total Operating Expenses                                            |
| LABA USAHA                                                       | 197.235   |                   | 231.778   | PROFIT FROM OPERATIONS                                              |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN                                    |           |                   |           | OTHER INCOME (EXPENSES)                                             |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil                                  | 1.138     |                   | 284       | Interest income and profit sharing margin                           |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih      | (2.604)   |                   | 3.341     | Gain (loss) on foreign exchange - net                               |
| Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya                     | (124.677) | 25                | (146.115) | Interest, profit sharing and other financial charges                |
| Lain-lain - bersih                                               | (1.780)   |                   | (5.383)   | Others - net                                                        |
| Beban Lain-lain - Bersih                                         | (127.923) |                   | (147.873) | Other Expenses - Net                                                |
| LABA SEBELUM PAJAK                                               | 69.312    |                   | 83.905    | PROFIT BEFORE TAX                                                   |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK                                        |           | 27                |           | TAX EXPENSE (INCOME)                                                |
| Kini                                                             | 3.634     |                   | 8.205     | Current                                                             |
| Tangguhan                                                        | (1.415)   |                   | 11.679    | Deferred                                                            |
| Jumlah Beban Pajak                                               | 2.219     |                   | 19.884    | Total Tax Expense                                                   |
| LABA TAHUN BERJALAN                                              | 67.093    |                   | 64.021    | PROFIT FOR THE YEAR                                                 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN                             |           |                   |           | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)                                 |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                 |           |                   |           | Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss |
| Selisih revaluasi aset tetap                                     | -         | 10                | 10.073    | Gain on revaluation of property, plant and equipment                |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                      | (3.863)   | 26                | (149)     | Remeasurement of defined benefit liability                          |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi      | 602       | 27                | 42        | Tax relating to items that will not be reclassified                 |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                       |           |                   |           | Items that will be reclassified subsequently to profit and loss     |
| Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri               | -         |                   | 7.342     | Exchange differences on translating foreign operation               |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK               | (3.261)   |                   | 17.308    | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES) - NET OF TAX                    |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF                                  | 63.832    |                   | 81.329    | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME                                          |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:      |           |                   |           | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:                          |
| Pemilik entitas induk                                            | 62.496    |                   | 61.228    | Owners of the Parent Company                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                        | 4.697     |                   | 2.793     | Noncontrolling interest                                             |
| Jumlah                                                           | 67.093    |                   | 64.021    | Total                                                               |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: |           |                   |           | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:                         |
| Pemilik entitas induk                                            | 59.280    |                   | 74.251    | Owners of the Parent Company                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                        | 4.652     | 21                | 7.078     | Noncontrolling interest                                             |
| Jumlah                                                           | 63.932    |                   | 81.329    | Total                                                               |
| LABA PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)                              | 13,89     | 29                | 13,61     | EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)                                 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------------|----------------|
| penjualan          | 61 | 389424  | 3003768 | 1364768.10 | 716812.264     |
| piutang            | 61 | 127362  | 920860  | 408185.52  | 199207.437     |
| laba_usaha         | 61 | 23917   | 231778  | 97067.03   | 50623.224      |
| Valid N (listwise) | 61 |         |         |            |                |

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                |          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------|-------------------------|
| N                                |                |          | 61                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           |          | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation |          | 21825.8896301           |
| Most Extreme Differences         |                | Absolute | .109                    |
|                                  |                | Positive | .058                    |
|                                  |                | Negative | -.109                   |
|                                  |                |          |                         |
| Test Statistic                   |                |          | .109                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                |          | .067 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  | .000 |                         |       |
|       | penjualan  | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 | .000 | .834                    | 1.199 |
|       | piutang    | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 | .000 | .834                    | 1.199 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .808              | 22199.009                  | 1.716         |

a. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

b. Dependent Variable: laba\_usaha

| Correlations   |                         |                         | penjualan | piutang | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-----------|---------|-------------------------|
| Spearman's rho | Penjualan               | Correlation Coefficient | 1.000     | .420**  | .108                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .         | .001    | .408                    |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |
|                | piutang                 | Correlation Coefficient | .420**    | 1.000   | .054                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .001      | .       | .679                    |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .108      | .054    | 1.000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .408      | .679    | .                       |
|                |                         | N                       | 61        | 61      | 61                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant) | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  |
|                           | penjualan  | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 |
|                           | piutang    | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant) | 29618.628                   | 7336.457   |                           | 4.037  |
|                           | penjualan  | .069                        | .004       | .976                      | 15.742 |
|                           | piutang    | -.065                       | .016       | -.256                     | -4.137 |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                  |    |                 |         |
|--------------------|------------|------------------|----|-----------------|---------|
| Model              |            | Sum of Squares   | df | Mean Square     | F       |
| 1                  | Regression | 125180483485.098 | 2  | 62590241742.549 | 127.010 |
|                    |            |                  |    |                 |         |
|                    |            |                  |    |                 |         |

.000<sup>b</sup>

|          |               |    |               |  |  |
|----------|---------------|----|---------------|--|--|
| Residual | 28582167488.8 | 58 | 492795991.187 |  |  |
|          | 36            |    |               |  |  |
| Total    | 153762650973. | 60 |               |  |  |
|          | 934           |    |               |  |  |

a. Dependent Variable: laba\_usaha

b. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .808              | 22199.009                  |

a. Predictors: (Constant), piutang, penjualan

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |

**Tabel Uji F**

| $\alpha =$<br><b>0,05</b> | $df_1 = (k-1)$      |         |                     |         |         |                     |         |         |
|---------------------------|---------------------|---------|---------------------|---------|---------|---------------------|---------|---------|
| $df_2 = (n$<br>$-k-1)$    | 1                   | 2       | 3                   | 4       | 5       | 6                   | 7       | 8       |
| 1                         | 161.44 <sub>8</sub> | 199,500 | 215.70 <sub>7</sub> | 224,583 | 230,162 | 233.98 <sub>6</sub> | 236,768 | 238,883 |
| 2                         | 18,513              | 19,000  | 19,164              | 19,247  | 19,296  | 19,330              | 19,353  | 19,371  |
| 3                         | 10,128              | 9,552   | 9,277               | 9,117   | 9,013   | 8,941               | 8,887   | 8,845   |
| 4                         | 7,709               | 6,944   | 6,591               | 6,388   | 6,256   | 6,163               | 6,094   | 6,041   |
| 5                         | 6,608               | 5,786   | 5,409               | 5,192   | 5,050   | 4,950               | 4,876   | 4,818   |
| 6                         | 5,987               | 5,143   | 4,757               | 4,534   | 4,387   | 4,284               | 4,207   | 4,147   |
| 7                         | 5,591               | 4,737   | 4,347               | 4,120   | 3,972   | 3,866               | 3,787   | 3,726   |
| 8                         | 5,318               | 4,459   | 4,066               | 3,838   | 3,687   | 3,581               | 3,500   | 3,438   |
| 9                         | 5,117               | 4,256   | 3,863               | 3,633   | 3,482   | 3,374               | 3,293   | 3,230   |
| 10                        | 4,965               | 4,103   | 3,708               | 3,478   | 3,326   | 3,217               | 3,135   | 3,072   |
| 11                        | 4,844               | 3,982   | 3,587               | 3,357   | 3,204   | 3,095               | 3,012   | 2,948   |
| 12                        | 4,747               | 3,885   | 3,490               | 3,259   | 3,106   | 2,996               | 2,913   | 2,849   |
| 13                        | 4,667               | 3,806   | 3,411               | 3,179   | 3,025   | 2,915               | 2,832   | 2,767   |
| 14                        | 4,600               | 3,739   | 3,344               | 3,112   | 2,958   | 2,848               | 2,764   | 2,699   |
| 15                        | 4,543               | 3,682   | 3,287               | 3,056   | 2,901   | 2,790               | 2,707   | 2,641   |
| 16                        | 4,494               | 3,634   | 3,239               | 3,007   | 2,852   | 2,741               | 2,657   | 2,591   |
| 17                        | 4,451               | 3,592   | 3,197               | 2,965   | 2,810   | 2,699               | 2,614   | 2,548   |
| 18                        | 4,414               | 3,555   | 3,160               | 2,928   | 2,773   | 2,661               | 2,577   | 2,510   |
| 19                        | 4,381               | 3,522   | 3,127               | 2,895   | 2,740   | 2,628               | 2,544   | 2,477   |
| 20                        | 4,351               | 3,493   | 3,098               | 2,866   | 2,711   | 2,599               | 2,514   | 2,447   |
| 21                        | 4,325               | 3,467   | 3,072               | 2,840   | 2,685   | 2,573               | 2,488   | 2,420   |
| 22                        | 4,301               | 3,443   | 3,049               | 2,817   | 2,661   | 2,549               | 2,464   | 2,397   |
| 23                        | 4,279               | 3,422   | 3,028               | 2,796   | 2,640   | 2,528               | 2,442   | 2,375   |
| 24                        | 4,260               | 3,403   | 3,009               | 2,776   | 2,621   | 2,508               | 2,423   | 2,355   |
| 25                        | 4,242               | 3,385   | 2,991               | 2,759   | 2,603   | 2,490               | 2,405   | 2,337   |
| 26                        | 4,225               | 3,369   | 2,975               | 2,743   | 2,587   | 2,474               | 2,388   | 2,321   |
| 27                        | 4,210               | 3,354   | 2,960               | 2,728   | 2,572   | 2,459               | 2,373   | 2,305   |
| 28                        | 4,196               | 3,340   | 2,947               | 2,714   | 2,558   | 2,445               | 2,359   | 2,291   |
| 29                        | 4,183               | 3,328   | 2,934               | 2,701   | 2,545   | 2,432               | 2,346   | 2,278   |

|    |       |       |       |       |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 | 2,421 | 2,334 | 2,266 |
| 31 | 4,160 | 3,305 | 2,911 | 2,679 | 2,523 | 2,409 | 2,323 | 2,255 |
| 32 | 4,149 | 3,295 | 2,901 | 2,668 | 2,512 | 2,399 | 2,313 | 2,244 |
| 33 | 4,139 | 3,285 | 2,892 | 2,659 | 2,503 | 2,389 | 2,303 | 2,235 |
| 34 | 4,130 | 3,276 | 2,883 | 2,650 | 2,494 | 2,380 | 2,294 | 2,225 |
| 35 | 4,121 | 3,267 | 2,874 | 2,641 | 2,485 | 2,372 | 2,285 | 2,217 |
| 36 | 4,113 | 3,259 | 2,866 | 2,634 | 2,477 | 2,364 | 2,277 | 2,209 |
| 37 | 4,105 | 3,252 | 2,859 | 2,626 | 2,470 | 2,356 | 2,270 | 2,201 |
| 38 | 4,098 | 3,245 | 2,852 | 2,619 | 2,463 | 2,349 | 2,262 | 2,194 |
| 39 | 4,091 | 3,238 | 2,845 | 2,612 | 2,456 | 2,342 | 2,255 | 2,187 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 | 2,336 | 2,249 | 2,180 |
| 41 | 4,079 | 3,226 | 2,833 | 2,600 | 2,443 | 2,330 | 2,243 | 2,174 |
| 42 | 4,073 | 3,220 | 2,827 | 2,594 | 2,438 | 2,324 | 2,237 | 2,168 |
| 43 | 4,067 | 3,214 | 2,822 | 2,589 | 2,432 | 2,318 | 2,232 | 2,163 |
| 44 | 4,062 | 3,209 | 2,816 | 2,584 | 2,427 | 2,313 | 2,226 | 2,157 |
| 45 | 4,057 | 3,204 | 2,812 | 2,579 | 2,422 | 2,308 | 2,221 | 2,152 |
| 46 | 4,052 | 3,200 | 2,807 | 2,574 | 2,417 | 2,304 | 2,216 | 2,147 |
| 47 | 4,047 | 3,195 | 2,802 | 2,570 | 2,413 | 2,299 | 2,212 | 2,143 |
| 48 | 4,043 | 3,191 | 2,798 | 2,565 | 2,409 | 2,295 | 2,207 | 2,138 |
| 49 | 4,038 | 3,187 | 2,794 | 2,561 | 2,404 | 2,290 | 2,203 | 2,134 |
| 50 | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 | 2,199 | 2,130 |
| 51 | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 | 2,195 | 2,126 |
| 52 | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 | 2,192 | 2,122 |
| 53 | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 | 2,188 | 2,119 |
| 54 | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 | 2,185 | 2,115 |
| 55 | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 | 2,181 | 2,112 |
| 56 | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 | 2,178 | 2,109 |
| 57 | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 | 2,175 | 2,106 |
| 58 | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 | 2,172 | 2,103 |

## Eva Riskiah

### ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[etd.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id)

Internet Source

9%

2

[ejournal.borobudur.ac.id](http://ejournal.borobudur.ac.id)

Internet Source

1%

3

[eprints.uwp.ac.id](http://eprints.uwp.ac.id)

Internet Source

1%

4

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

5

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

6

[repository.unbari.ac.id](http://repository.unbari.ac.id)

Internet Source

1%

7

[repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id)

Internet Source

1%

8

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

Internet Source

1%

9

[repository.uinbanten.ac.id](http://repository.uinbanten.ac.id)

Internet Source

<1%